

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

BHARATAYUDA



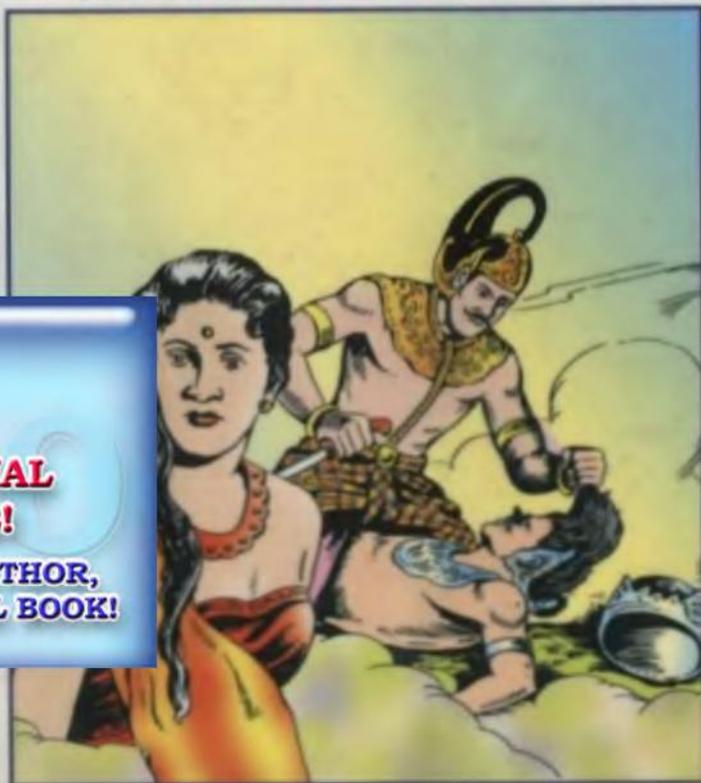
Sri Kresna telah merundingkan rencananya dengan Gatotkaca, agar senjata Adipati Karna yang bernama Konta lepas dari tangannya. Hal ini untuk melindungi Arjuna. Dan Gatotkaca telah menyanggupinya. Apa pun yang terjadi, Gatotkaca telah siap dengan tentara-tentara raksas Pringgondani, yaitu rakyat yang sebangs ibunya.

MAHABHARATA

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

BHARATAYUDA



NOT FOR COMMERCIAL PURPOSE!
SUPPORT THE AUTHOR, BUY THE ORIGINAL BOOK!



Penerbit PT Elex Media Komputindo
 Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
 Telp. (021) 5480888, Ext. 3311-3317
 Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>



15001862

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 11

Kutipan Pasal 44:

Sanksi Pelanggaran Undang-undang Hak Cipta No. 12 Tahun 1997 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1987,

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

R.A. Kosasih

MAHABHARATA

Buku 11

RA. KOSASIH

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
KELOMPOK GRAMEDIA, JAKARTA

MAHABHARATA 11

Pelukis : R.A. Kosasih

Pemilik naskah: A. Anjaya Tatang

Disain cover: T Nurdjito

© 2001, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

15001862

ISBN 979-20-1884-0

979-20-2945-1

Diterbitkan pertama kali tahun 2001 oleh

PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia,

Anggota IKAPI, Jakarta



DIAM-DIAM
DIDEKATINYA BARIGAN
KURAWA YANG BARU
REDA MENERIMA
PANAH-PANAH ARJUNA.



BAGAIKAN BURUNG ELANG TIBA-TIBA
MENYAMBAR.



DIHANTAMNYA TERUS, SEHINGGA TERJADILAH
KEGEMPARAN. TIDAK GATU PUN SENJATA YANG
MEAPAN.



GATOKACA YANG SEPerti LUPA
INGATAN MENABRAK TERUS TEN-
TARA-TENTARA KURAWA. ADA TIGA
SAUDARA KURAWA YANG IKUT
GUGUR DALAM SERANGAN INI.

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh

Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan



EL, GATOTKACA TER-LALU KAU EL, HHI



BISMA SANGAT GUGAR DAN CEPAT-CEPAT MEMBIDIKKAN PANAHNYA.



AYO MAJU, KITA GERBU, JANGAN MENONTON SAJA.

DIA TURUN MENDATANGI PAGUKAN SEBELAH KIRI.



DENGAN DIGERTAI ANAK BUAH-NYA DIA MENYERANG KE MUKA.



PENGLIHATAN GATOTKACA SANGAT TAJAM. DENGAN CEPAT DIA MELOMPAT KE ATAS. PANAH BERGUIT DI BAWAH KAKINYA.



DAN TERJADILAH PENYERBUAN DAHGYAT YANG DITERIMA PIHAK HASTINA DENGAN SEMANGAT.



BISMA MAKIN MARAH, KARENA BIDIKANNYA MELEGET.



GATOTKACA TERUS MENJAUHKAN DIRI UNTUK MENGHINDARI PANAH-PANAH REGI BISMA.



AH, KANDA ITU GATOTKACA, APA DIA LUPA AKAN NAGIHAT KANDA BETARA.



BIARLAH. MALAHAN KITA HARUS PUJI AKAN SEMANGAT PUTERA BIMA YANG HEBAT INI, YAYI.

PERTEMPURAN SEMAKIN DAHSYAT. KEDUA BELAH PIHAK TELAH MEMPERLIHATKAN KEULETANNYA. PIHAK PANDAWA DIPIMPIN ARJUNA YANG SELALU MENGHADAPI REGI BIGMA. KARENA REGI BIGMA TIDAK DIHALANGI, MAKA SANGAT BERBAHAYA BAGI PIHAK PANDAWA.



GAMPAI WAKTU ISTIRAHAT PERTEMPURAN TETAP DAHSYAT. TIDAK TERLIHAT SIAPA YANG MUNDUR. MATAHARI TELAH BERBENAM, PERTEMPURAN TERHENTI KEMBALI.



ENTAHLAH KANDA HAMBAPUN TIDAK DAPAT MENENTUKAN.



BAGAIMANA PERASAAN YAYI DIPATI. DAPATKAH KITA MELUMPUHKANNYA. TERUS TERANG SAJALAH.



DALAM KEMAH PRABU SEMAJI, MALAMNYA DIADAKAN PERUNDINGAN KELIMA GAUDARA INI.



HAMBA BERSEDIA BERKORBAN, TETAPI HAMBA TIDAK SANGGUP MELUMPUHKANNYA



HA BENAR, BAGUS.

BESOK KITA LAWAN BERDUA.



BIMA HADIR DENGAN BERDIRI AGAK JAUH.



YAYI DIPATI, BAGAIMANA PERTEMPURAN TADI KANDA MELIHAT SANGGUP HEBAT KESAKTIAN EYANG BIGMA.



BAGAIMANA PANDANGAN KANDA BETARA. KANDALAH PENASIHAT KITA.



SEBENARNYA EYANG BIGMA TIDAK DAPAT DIKALAHKAN OLEH SIAPA PUN. TETAPI BELIAU PUN TIDAK BISA MENGALAHKAN ARJUNA, KARENA KESAKTIAN MEREKA SEIMBANG.



JADI TIDAK ADA PENYELESAIAN.

TETAPI KANDA TAHU BATIN EYANG BISMA BERADA DI PIHAK PANDAWA, DIA MELAWAN KARENA TERPAKSA.



BELIAU GEORANG SATRIA GEJATI, JUJUR. MAKA ITU DIA LEBIH SAYANG KEPADA ADIK-ADIK PANDAWA DARIPADA SAUDARA-SAUDARA KURAWA, PERCAYALAH.



KEGAKTIAN BELIAU TIDAK DAPAT DIKALAHKAN DENGAN GIAPA PUN, TETAPI TENTU ADA RAHAGIANYA.



PENDAPAT KANDA BEGINI.

KITA TANYAKAN SAJA KEPADA BELIAU BAGAIMANA CARANYA AGAR KITA MEN DAPATKAN KEMENANGAN.



OH, KANDA BETARA.

BENAR JUGA PENDAPAT KANDA, BELIAU PAGTI IKHLAS UNTUK MEMBERI PETUNJUK KEPADA KITA TETAPI DAPATKAN KITA MENEMUINYA.



YOY, BENAR. AKU PERCAYA. BELIAU TIDAK AKAN MERAHASIAKAN GEGUATU KEPADA KITA.



TIDAK LAMA KEMUDIAN TERLIHATLAH SRI KREGNA DIIRINGI GEMIAJI DAN ARJUNA MENUJU PERKEMAHAN HASTINA.



BERKAT KEGAKTIAN SRI KREGNA DENGAN MUDAH TIGA SATRIA ITU MENDATANGI KEMAH REGI BISMA TANPA ADA YANG TAHU. KEMAH REGI BISMA AGAK TERPENCIL.



ADUH, CUCUKU. MARI-LAH DUDUK. CUCUKU SRI KREGNA SILAKAN.

KETIKA ITU REGI BISMA GEDANG BERSEMADI, DENGAN GEMBIRA DIA MENYAMBUUTNYA.



OH, RADEN GEMIAJI CUCU EYANG.

REGI BISMA TERHARU MELIHAT GEMIAJI KARENA BARU BERTEMU KEMBALI SETELAH TIGA BELAS TAHUN.



ADUH EYANG YANG AGUNG HAMBAA MOHON AMPUN, KARENA KELAKUAN HAMBAA TADI SIANG.





NA, DI PIHAK PANDAWA, ADA GEORANG SATHIA YANG BERNAMA SRI KANDHI PUTERA PRABU DRUPADA. BEGOK GURUHLAH DIA MENGHADAPI EYANG.



TETAPI HARUS DIGERTAI ARJUNA. INILAH RAHASIA EYANG. JIKA INGIN JELAG TANYAKANLAH KEPADA SRI KREGNA. NA, SELAMATLAH CUCUKU PANDAWA.



GETELAH MOHON DIRI KETIGA SATHIA ITU KEMBALI MENUJU KEPERKEMAHANNYA. GEMIAJI DAN ARJUNA DILIPUTI PERTANYAAN-PERTANYAAN TENTANG EYANG BISMA.



SRIKANDHI Tandingan

SEGUNGGUHNYA SRI KREGNA PUN GUDAH TAHU CARA MELUMPUHKAN KEGAKTIAN BISMA, TETAPI KARENA RAGA HORMATNYA KEPADA RESI YANG AGUNG INI, MAKA DIA MENYURUH SAUDARA-GAUDARA PANDAWA UNTUK MENGHADAPNYA. HAKEKATNYA DEWA WISNU MEMINTA IZIN UNTUK MENGAMBIL NYA WANYA.

SRIKANDHI Tandingan



KINI GAUDARA DAPAT MENGIKUTI KEMBALI KEDAH-SYATAN PERTUMPAHAN DARAH DI KURUSETRA. DI SINILAH WAFATNYA RESI BISMA OLEH SRI KANDHI, KARENA TELAH MENJADI GUMPAN DEWATA UNTUK MEMENUHI KUTUKAN DEWI AMBA, YANG SUKMANYA BERADA DALAM JIWA SRI KANDHI. TIDAK MUNGKIN MENANG PARA PANDAWA JIKA TIDAK ADA KUTUKAN DEWI AMBA. MARI KITA IKUTI KEMBALI.



NA, KINI KITA GUDAH LEGA, BUKAN? YAYI DIPATI TETAP MEMIMPIN.

SYAHKAN PARA PANDAWA TELAH BERADA DI DALAM KEMAHNYA. DATANGNYA PUN DIAM-DIAM TANPA DIKETAHUI YANG LAIN, APALAGI MEREKA GUDAH MASUK KE LINGKUNGAN PIHAK MUSUH.



NA, KARENA SUKMA DEWI AMBALAH KITA TERTOLONG



HM, SAYANG BENAR EYANG. GEORANG YANG BERBUDI TINGGI



AKAN TETAPI HAMBA MOHON PENJELAGAN DAHULU.

APAKAH YANG MENJADI RAHASIA ANTARA EYANG DAN GRI KANDHI.



OH, YAYI, INI GUATU PERISTIWA KETIKA EYANG MAGIH MUDA.



INI TAKDIRNYA, YAYI. DAN KANDA KIRA GUYUDANA PUN GUDAH MENGETAHUI



JADI BEGOK KITA HARUS WASPADA. GRI KANDHI TIDAK BOLEH DIBIARKAN DI GERBU MUSUH



JIKA KITA PANDANG LEBIH MENDALAM, INI ADALAH KEAMUAN ALAM. TERJADINYA BHARATAYUDA INI PUN GUATU PERISTIWANYA JUGA



KEMUDIAN GRI KRESNA BERCEKITERA DENGAN GEKGAMA TENTANG RIWAYAT EYANG BIGMA DAN PERTEMUANNYA DENGAN DEWI AMBA. DEMIKIAN PULA RAHASIA GRI KANDHI. BARU SEKARANG-LAH PARA PANDAWA MENGETAHUINYA.



GEMUA PAGUKAN HARUS DIGATUKAN, YAYI BIMA DAN YAYI DIPATI HARUS MENJADI PERIGAI GRI KANDHI.



MARI KITA KE KEMAH RAMA DRUPADA.



KE SINILAH YANG DITUJU GAUDARA PANDAWA, YAITU PERKEMAHAN PRABU DRUPADA DAN PRABU DARGANA.



DI DALAM KEMAH PRABU DRUPADA SEDANG BERCAKAP-CAKAP DENGAN



AH, YAYI GRI KANDHI APA KABAR? BAIK?



BAIK KANDA BETARA, TERIMA KAGIH.



OH, ANAKKU GRI KRESNA.

KETIKA ITU MAGUK GRI KRESNA BEGERTA PARA PANDAWA.



GILAKAN MAGUK, KEBETULAN. RAMA PUN TADINYA HENDAK BERKUNJUNG KE TEMPAT ANANDA.



ANANDA BETARA, BAGAIMANA PERTEMPURAN INI, TIDAK ADA KEMAJUAN?



GANGAT BERAT LAWANNYA RAMA, APALAGI SELAMA MANGH ADA EYANG BISMA.



RAMA PRABU HAMBADATANG KE GINI GEBENARNYA ADA GUATU PERUNDINGAN BENTING DEMI KESELAMATAN KITA GEMUA.



NAH, SYUKURLAH ANAKKU. COBA TERANGKAN BAGAIMANA KEADAAN KITA.



HABIS APA AKAL KITA. AKU RAGA EYANG BISMA TIDAK BEGITU KEJAM. GAYANG.



BELIAU SATRIA GEJATI. PATUH AKAN KEWAJIBAN. BUKANNYA TIDAK SAYANG KEPADA GAUDARA-GAUDARA PANDAWA.



JIKA BEGINI TERUS KITA TIDAK AKAN MENANG.



DARI GEBAB ITU, MAKA PUTERA RAMALAH...

YANG DAPAT MENG-ATASI KESULITAN INI.



TERIMA KASIH YAYI. PER-CAYALAH KEPADA KANDA. YAYI ADA DI PIHAK YANG JAYA. LAWANLAH EYANG BIGMA JANGAN RAGU-RAGU.

BAIK KANDA. HAMBA TIDAK GENTAR KEPADANYA.



GRI KANDHI ANAKKU. INI GUATU KEWAJIBAN YANG SUCI.

TOLONGLAH PIHAK YANG BENAR.



DIALAH YANG DAPAT MELUMPUKKAN KESAKTIAN EYANG BIGMA.



HANYA GRI KANDHI YANG DAPAT MELAWAN EYANG BIGMA. KEKEBALAN- NYA ADA DI TANGAN GRI KANDHI.



BESOK HARINYA PIHAK PANDAWA TIDAK TERLI- HAT BARIGAN-BARIGAN MUKA, SUNGGUH PUN PERKELAHIAN SUDAH HAMPIR TIBA SAATNYA.



YAYI. BAGAIMANA JIKA BESOK YAYI MAJU BERTEMPUR.



OH, KANDA BETARA. SAAT INILAH YANG HAMBA SELALU TUNGGU-TUNGGU HAMBA BERGEDIA BERKORBAN DEMI KEADILAN.



HARI INILAH RUPANYA.

BERLAINAN DENGAN PIHAK KURAWA, MEREKA TELAH BERGIAP DENGAN SEMANGAT YANG BERKOBAR-KOBAR RESI BIGMA PUN SUDAH KELUAR GAMBIL MEMANDANG KELAPANAN.



PRABU SUYUDANA TELAH BERGIA-GIAP KARENA HARI INI DIA AKAN MAJU.



SELAMAT PAGI EYANG HARI INI HAMBA AKAN MULAI MAJU. KEGAL MELIHATNYA.

REGI BIGMA DIHAMPIRI CUCUNYA.



CELAKA PAMAN. EYANG BIGMA HARI INI KELIHATANNYA LAIN. HAMBA INGAT RAHASIA BELIAU.

PAMAN SANGKUNI DATANG, GETELAH BIGMA PERGI.



APA RAHASIA BELIAU. SIAPA YANG DAPAT MELUMPUH KANNYA. TAHAN SAJA JANGAN SAMPAI BERHADAPAN.



JIKA DIBIARKAN BEGINI, PERANG INI TIDAK ADA GELEGAINYA.

OH, CUCUKU, BAIK-LAH. HARI INI TONTON-LAH EYANG.



EYANG AKAN MEMPERLIHATKAN KESETIAAN EYANG. HARI INI EYANG AKAN BERKORBAN DAN AKAN MENJADI KENANG-KENANGAN UNTUK SELAMA-LAMANYA.



NA, ITU PAMAN DORNA. CEPAT KEMARI PAMAN.



HARI INI KITA HARUS MENGUBAH GIAGAT.

PERGATUKAN SELURUH KEKUATAN HAGTINA, JANGAN DIBAGI TIGA GELOMBANG.



PRABU SUYUDANA TERCENGANG MENDENGARNYA DAN TERINGATLAH AKAN RAHASIA EYANGNYA INI.



MARI KITA MAJU. BERGATU-LAH SELURUH KURAWA, DAN TONTONLAH EYANG.



HAMBA YANG AKAN MEMIMPINYA. WAGPADALAH JIKA MELIHAT GRI KANDHI, HARUS DIGERBU DIA. JANGAN DIBERI KESEMPATAN.



BEDAPAT MUNGKIN JANGAN SAMPAI BERHADAPAN DENGAN EYANG BIGMA.

GRI KANDHI? PUTERA PRABU DRUPADA? BAIKLAH PUTERA PRABU. PAMAN AKAN BERI PERINTAH GEKARANG JUGA.



AWAS, HARI INI GUSTI PRABU SENDIRI YANG AKAN MEMIMPIN.

REGI DORNA GEGERA MEMBERI PETUNJUK-PETUNJUK KEPADA SATRIA-GATRIA DAN PUNGGAWA-PUNGGAWA.



SELURUH PAGUKAN HARUS DIPERGATUKAN. TERPUGAT KE TENGAH. JANGAN BERPENCARAH.



REGI BIGMA AGAK DI BELAKANG DENGAN DIHALANG-HALANGI BERIBU-RIBU TENTARA.



TENTARA HASTINA BERTERIAK-TERIAK MENANTANG KARENA LAWANNYA BELUM JUGA MUNCUL.



TANDA PERTEMPURAN GUDAH TERDENGAR.



PAGUKAN KURAWA MULAI BERGERAK MAJU.



GYANDAN PIHAK PANDAWA MUNCUL DENGAN SRI KANDHI YANG DIAPIT ARJUNA DAN BIMA, GAMBIL MAJU PERLAHAN-LAHAN MENUJU KE TENGAH LAPANGAN. SIAGAT PANDAWA, SELURUH KEKUATAN DIPUSATKAN UNTUK MELINDUNGI SRI KANDHI.



PRABU GUYUDANA NAIK KERETA DENGAN DIKELILINGI PARA PUNGGAWA DAN TENTARANYA.



DIA MELIHAT KE PIHAK PANDAWA. HERAN RAGANYA, KARENA LAWAN BELUM BERGERAK MAJU.



DI BELAKANGNYA TERDAPAT NAKULA, GADEWA DAN DESTAJUMENA, YANG DIKUTI BERIBU-RIBU PUNGGAWA DAN PRAJURIT-PAJURIT.



AGAK DI PINGGIR TERLIHAT GATOTRACA DENGAN PASUKAN PRINGGANDHANYA GAMBIL RENGAT-ARATI LAWANNYA.



MAJU,
HANTAM.

PRABU GUYUDANA GUDAH TIDAK
GABAR, KETIKA MELIHAT LAWANNYA.



DENGAN GERENTAK BALARENTARA,
KURAWA MAJU MENYERANG SAMPIL
BERTERIAK-TERIAK MINTA DI LAYAN.



ITU SRI KANDHI
CEPAT GERBU.

TIBA-TIBA PRABU HASTINA BERTERIAK,
KARENA ORANG YANG BERBAHAYA
GUDAH TERLIHAT.



WUAH, ITU BIMA DAN
ARJUNA.

DENGAN GERENTAK ASWATAMA,
PARA SATTRIA MAJU MENYERANG.



TENTARA PANDAWA PUN TIDAK
MEMBIARKAN GEGERA DITERI-
MANYA DI TENGAH LAPANGAN.



DAHEYAT BENAR PAGUKAN KUDA
INI MENYERANG SRI KANDHI.



WAG-
PADALAH SRI
KANDHI.

BIMA TETAP
MENGHALANGI SRI KANDHI.



GABAR KANDA, HATI-
HATI SRI KANDHI.
JANGAN MEBUANG
TENAGA YANG TIDAK
BERGUNA.



DEMIKIAN JUGA
BARIGAN SAMPING
MELOMPAT MAJU
MENUJU KE TEMPAT SRI
KANDHI.



HM, NAKULA, GADEWA SAMBUT MEREKA.

BIMA MENGERAM, HATINYA GEMBIRA, KARENA LAWANNYA DATANG GENDIRI.



KETIKA ITU FUN NAKULA, GADEWA MENYAMBUTNYA DAN DIKUTI BALATENTARANYA UNTUK MENGHALANGI GRI KANDHI.



HM, KUHANCURKAN SEMUA.

BIMA SUDAH TIDAK SABAR, DIA MAJU MENGHANTAM MUGUH DENGAN GADANYA.



AYO MAJU JANGAN MUNDUR.

CITRABAYA BERTERIAK-TERIAK MEMBERI GEMANGAT, TETAPI DIA GENDIRI TETAP BERDIRI DI BELANG.



AYO MAJU, PASTI KAU HANCUR.



TENTARA HASTINA TERPERANJAT, KAGET MELIHAT RAKSAGA PANDAWA INI.



SUNGGUH DAHESYAT. AMUKAN BIMA.
GADANYA DIPUTAR KE KIRI KE
KANAN, PRAJURIT-PRAJURIT TER-
PELANTING DAN TIDAK BERNYA WA
LAGI. MEREKA MULAI MUNDUR.



GRI KANDHI PUN TIDAK
TINGGAL DIAR, DIA MULAI
MEMPERLIHATKAN
KETANGKASANNYA.



PRAJURIT-PRAJURIT KURAWA
TELAH BANYAK YANG MENJADI
KORBANNYA.



KINI ARJUNA MULAI BERAKGI TETAPI
TETAP DI SAMPING GRI KANDHI.



PANAHHNYA MENJADI BERIBU-RIBU.



DAN MENYERBU BALATENTARA HASTINA.
TIDAK MEMLIH KORBAN, SIAPA LENGAN JIWA
RELAYANG, GERBUAN PIHAK HASTINA
TERTANAH.



GRI KANDHI MAKIN
BERNAPSULAH
MAJU TERUS.



EH, GRI KANDHI JANGAN
TERLALU MAJU. SABARLAH.
LAWAN KITA BELUM
TERLIHAT. JANGAN BUANG
TENAGA.



MEMANG BENAR, MESKIPUN GRI KANDHI
TIDAK MEMBANTU, BIMA GAJA SUDAH
TUMPUK DAN TERINJAK-INJAK BIMA.
GADANYA TERUS BEKERJA MENG-
HANTAM TENTARA-TENTARA KURAWA.



TENTARA YANG DI PINGGIR PUN KEBAGIAN. LANGSAM-
TANAMAN PADA DITILUP ANGIH KENCANG, TENTARA-
TENTARA KURAWA BERGELIMPANGAN PEKERJAAN
PUTERANYA.



TIDAK ADA YANG GEJUJUR
GATOTKACA JIKA BERTEMPUR.
KARENA DIA TIDAK PERNAH
MEMEGANG GENJATA, TETAPI
PUKULANNYA SEKERAS PALU BAJA.



BALATENTARA KURAWA SUDAH KACAU
BALAU, YANG GUGUR TERUS TERTUMPUK-
TUMPUK DAN TERINJAK-INJAK BIMA.



AKHIRNYA MEREKA TIDAK TAHAN DAN
MUNDURLAH DENGAN BERPENCAR.



SADEWA TIDAK MAU
MENGETRI HAL INI, DIA TERUS
MENGHADANG.



DIHANTAMNYA
MEREKA.



GEHINGGA KEMBALI DAN MAU TIDAK MAU
HARUS MENJADI KORBAN GADA BIMA.



AYO, PUTRA
PRABU.

GEBAIKNYA MUNDUR
GEDIKIT CUKUP
BAHAYA INI.



SELURUH PAGUKAN BERGERAK MUNDUR.
MEREKA BERPENCAR. GEHINGGA BARIGANNYA
CAMPUR ADUK DAN TIDAK TERATUR.



GUYUDANA CEMAS MELIHAT KEREBATAN
SAUDARA-SAUDARA PANDAWA.
KUDANYA PUN DITAHAN.



HEL PUNGGAWA
MUNDUR GEDIKIT JANGAN
TERLALU MAJU.



KETIKA ITU REGI BIGMA MEMACU KUDANYA
MELOMPAT MAJU MENGHALANGI YANG
SEDANG MUNDUR.



WUAH, EYANG
MUNDURLAH. JANGAN
TERLALU MAJU.



BALATENTARA PANDAWA GEMAKIN
BERGEMANGAT KETIKA MELIHAT
LAWANNYA MUNDUR.



HM, KASIHAN GUYU-
DANA. DIA TIDAK
INGYAF ADA DI
BAWAH PANDAWA.

GYAHKAN REGI BIGMA MENGE-
TAHUI KEJADIAN INI.



APAT MUNDUR
CUCUKUT BUKAN
ADAT SATRIA
MENINGGALKAN
PERTEMPURAN. TON-
TONLAH EYANG.



HARI INI EYANG AKAN MEMBUAT
KENANG-KENANGAN YANG AKAN TERIGI
DI DALAM LEMBARAN SEJARAH.



LALU KERETANYA MENUJU KE TEMPAT GRI KANDHI DAN ARJUNA.



GUYUDANA TERMENUNG. MUKANYA MERAH PADAM, KARENA MERAGA MALU DENGAN GINDIRAN TADI.



HA, HA, ITU EYANG. KITA HARUS MUNDUR.

GATOTKACA MUNDUR, KETIKA MELIHAT EYANGNYA.



GATOTKACA MELOMPAT KE ANGLAGA, KARENA DIPERINGATI GRI KRESNA.



REGI BIGMA MAJU GAMBIL MENGELUARKAN KEGAKTIANNYA YANG MAHA HEBAT.



YOOPY, EYANG, INILAH YANG KAMI TUNGGU-TUNGGU.

DERIKIAN JUGA BIMA, DIA HARUS MENAHAN GERANGAN.



MARI KANDA DIPATI.

GRI KANDHI SUDAH TIDAK GABAR, KUDANYA DIPACU.



KETIKA ITU PUN PANAHNYA BERGUIT-GUIT MENYAMBAR PRAJURIT-PAJURIT PANDAWA.



AWAS, GRI KANDHI. ITU EYANG BIGMA.

ARJUNA MENAHAN KUDANYA. MATA GRI KANDHI BERGINAR, GIGINYA MENGGETAR.



BAIK-BAIK GRI KANDHI.

ARJUNA TERUS MENIKUTI JEJAK GRI KANDHI.



BIGMA TERGENYUM KETIKA MELIHAT KEDUA SATRIA INI.



MUNDUR
KANDA!

BIMA TETAP BERDIRI DI
TEMPATNYA, SEHINGGA
DITEGUR ARJUNA.



E, BIGMA, DEWA
BHARATA,
BERGIAPLAH.
AKU SRI KANDHI
LAWANMU.

MATA SRI KANDHI SANGAT BUAS,
BAGAIKAN MATA GRIGALA YANG HAUS
DARAH.



KETIKA ITU SRI KANDHI
MELEPASKAN TIGA ANAK PANAH.



MAKA HILANGLAH KEKEBALAN REGI
BIGMA. ANAK-ANAK PANAH ITU MENUSUK
BADANNYA.



TETAPI RESI BIGMA PURA-PURA TIDAK
MENDENGARNYA.



SRI KANDHI YANG MENANTANG TETAPI GEN-
JATANYA DITUJUKAN KEPADA ARJUNA.



AYO BIGMA,
LAWANLAH AKU.



A WAS PANDAWA. INI
HADIAH DARIKU.

TETAPI BIGMA TETAP TIDAK MENGHIRAUKAN.
TUGUKAN PANAH ITU PUN TIDAK DIRASA.



ARJUNA SANGAT TANGKAS, PANAHNYA
SEGERA DILEPAGKAN.



SEHINGGA KEDUA ANAK PANAH ITU BERADU
DI TANGAH PERJALANAN DAN MENGELUAR-
KAN SINAR CAHAYA YANG SANGAT PITAR.



PANAH ITU MENJADI BERIBU-RIBU DAN
MENYALA BAGAIKAN BUNGA API ME-
NYERANG BALATENTARA PANDAWA.



MAKA GEMPARLAH PIKAH PANDAWA
DAN BANYAK YANG TERBAKAR.



ARJUNA CEPAT MELEPASKAN PANAH SAKTINYA.



PANAH ITU MENJADI ANGIN DAHSYAT YANG MENIUP PANAH-PANAH BIGMA SEHINGGA LENYAP KEMBALI KEDUANYA.



INI HADIAHKU BIGMA.



BIGMA HANYA MELIRIK KETIKA MENDAPATKAN SERANGAN YANG KEDUA DARI GRI KANDHI.



AKU TIDAK MELAWAN KEPADA MUGUH WANITA.



GRI KANDHI TERCEGANG KETIKA MENDENGAR UCAPAN BIGMA.



JAHANAM. HARI INI HARI AJAL-MU BIGMA.

MUKANYA MERAH PADAM. MALU DENGAN DIKETAHUI RAKHAGIANYA. TIMBULLAH DEN-DARNYA, KARENA SUKMA DEWI AMBA.



AYO MAJU JANGAN MENONTON SAJA.

KETIKA ITU PUN BIMA TIDAK TINGGAL DIAM, DIA MENYERBU KEMBALI.



KARENA BIMA MAKA KEDUA BELAH PIHAK JADI GALING MENYERANG.



HEI, GRI KANDHI, HANTAM TERUS.

ARJUNA MENGETAHUI KERAGU-RAGUAN GRI KANDHI, KARENA SERANGANNYA TIDAK PERNAH MENDAPATKAN PERLAWANAN.



JANGAN DIHIRAUKAN INI KEGEMPATAN BAIK SERANG TERUS.



BISMA MEMBIDIKKAN DUA ANAK PANAH KEPADA ARJUNA, TETAPI TETAP MEMBERI TAHUKAN DAHULU.



ARJUNA CEPAT MENANGKIS DENGAN DUA ANAK PANAH PULA DAN HANCURLAH SEMUA.



REGI BISMA MENGAMBIL GENGATANYA YANG LAIN.



INI FUN GEGERA DISAMBU T DENGAN PANAH ARJUNA YANG TERBIDIK TEPAT.



GRI KANDHI MENYERANG KEMBALI DENGAN BERUNTUN.



MAKA PENUHLAH BADAN BISMA DENGAN PANAH-PANAH ITU.



TOMBAK HANCUR SEBELUM DILEMPAR. MAGIH BERADA DI TANGAN BISMA.



SYAHAN KETIKA ITU PUN TERJADI HUJAN BUNGA YANG HARUM DI ATAS TEMPAT PERTEMPURAN HARUM GEMERBAK BANUYA MELIPUTI SELURUH KURUSETRA.



TETAPI TIDAK PERNAH DIRAGA, MALAHAN DIA MENGAMBIL TOMBAK PUGAKANYA.



KETIKA DILEMPAR KEPADA ARJUNA, MAKA DIGARBUTNYA DENGAN PANAH-PANAH YANG MENGHANCURKAN TOMBAK ITU.



INI KARENA PARA DEWATA MEMBERIKAN PENGHORMATAN YANG TERAKHIR KEPADA BISMA.



PARA DEWILAH YANG MENGHAMBURKAN BUNGA-BUNGA DAN HARUM-HARUMAN KEPADA GATRIA GEJATI INI.



REGI BIGMA TURUN DARI KERETANYA GAMBIL MEMBAWA PEDANG DAN PERIGAINYA.



ARJUNA TERUS MEMBIDIK LAGI.



BALARENTARA HASTINA DITAHAN TERUS, SEHINGGA KACAU BALAU. SERANGAN PANDAWA TIDAK DAPAT DITAHAN. MEREKA MULAI MUNDUR.



PEDANG DAN PERIGAINYA HANCUR KENA PANAH SAKTI ARJUNA.



SEDANGKAN GRI KANDHI TERUS MENYERANG SAMPIL MENGELILINGINYA.



SUYUDANA CEMAS MELIHAT REGI BIGMA YANG TELAH PENUH DENGAN ANAK PANAH.



MUNDUR, CEPAT MUNDUR.

KERETANYA DI BELOKKAN DAN DIKUTI GAUDARA-GAUDARANYA. PIHAK KURAWA MULAI MUNDUR.



REGI BIGMA TELAH DIHAGI PANAH-PANAH GRI KANDHI BAGAIKAN DURI-DURI LANDAK.



AYO, HANTAM TERUS.

GATOTKACA MULAI MAJU LAGI GAMBIL MEMBERI PERINTAH.



GRI KANDHI TERUS MENGUJANI REGI BIGMA.



AKHIRNYA JATUH JUGA REGI BIGMA YANG SAKTI INI. DIA JATUH TERLENTANG DENGAN TIDAK MENGENAI TANAH, KARENA TERTAHAN OLEH ANAK-ANAK PANAH ITU, HANYA KEPALANYA YANG TERKULAI.

AH, NANTI GAJA, JIKA MATAHARI SUDAH SAMPAI DI UTARA.



DIA MEMPERHATIKAN MATAHARI YANG SUDAH HAMPPIR TERBENAM. GARIS PERJALANANNYA MAGIH DI GARIS SELATAN.

HANYA BISMALAH YANG DIBERI KEKUASAAN UNTUK MEMILIH WAKTU AJALNYA. INI SEBAGAI ANUGERAH KEPADA ORANG YANG GANGAT BERBAKTI KEPADA AYAHNYA. MENURUT AGAMA HINDU JIKA MATAHARI DI SEBELAH SELATAN KHATULISTIWA, MAKA KEMATIAN-NYA TIDAK DAPAT SEMPURNA. JADI HARUS DI SEBELAH UTARA KHATULISTIWA BARULAH SAAT YANG BAIK.



BAIK. NAKULA GAJA YANG PERGI.



BENAR YAYI, KITA HARUS MENGHORMATI BELIAU.



NAKULA TELAH KEMBALI DARI PIHAK KURAWA. GENJATAN GENJATA DIGETUJUI.



KEADAAN KURUSETRA MAGIH GEMPAR. BALATENTARA PANDAWA TERUS MENYERANG MUSUH.



MATAHARI MULAI TERBENAM, SUARA TEROMPET, GENDERANG TERDENGAR. TANDA PERTEMPURAN BERHENTI.



MARI KITA GEMUA KELAPANGAN DAN GEMUA HARUS BUT.
SUYUDANA TELAH BERKUMPUL UNTUK MENENGGOK EYANG BISMA.



PRAJURIT-PRAJURIT TETAP TINGGAL DITEMPATNYA MAGING-MAGING DAN TIDAK BOLEH MELEWATKAN GARIS PERBATAGAN.



PRABU GEMAJI DAN SAUDARA-SAUDARANYA TIDAK ISTIRAHAT, MEREKA BERKUMPUL DI LUAR.



KANDA PRABU BAGAIMANA JIKA MALAM INI KITA DAMAI SEMENTARA UNTUK MENENGGOK EYANG BERSAMA-SAMA.



PIHAK KURAWA DATANG BERDUYUN-DUYUN MENUJU KETENGAH LAPANGAN.



PIHAK PANDAWAPUN TELAH TERLIHAT.



OH, OH, TERIMA KAGIH, EYANG DITENGGOK.

MEREKA DUDUK MENGELILINGI EYANGNYA YANG TERGAYANG.



GUYUDANA MENGELUARKAN AIR MATA, DURSAGANA MERATAP-RATAP SEMUA KURAWA MENANGIS MELIHAT EYANGNYA INI.



JANGAN BERGEDIH CUCU-CUCUKU, TIDAK ADA GUNANYA

RESI BIGMA TETAP TENANG, TIDAK TAMPAK MENDERITA, MESKIPUN BADANNYA DIHIAGI PANAH-PANAH.



COBA TOLONG BERIKAN GANJAL KEPALA EYANG INI JANGAN TERKULAI BEGINI.



BAIK EYANG NANTI HAMBA AMBILKAN BANTAL.



SILAKAN EYANG INI BANTALNYA.

TIDAK LAMA KEMUDIAN DUA SAUDARA KURAWA KEMBALI DENGAN MEMBAWA BANTAL.



TERIMA KAGIH, BUKAN BANTAL ITU YANG KUMAKSUD, YANG KUINGINKAN SESUAI DENGAN PAHLAWAN.

TETAPI DITOLAK, KEMUDIAN MELIRIK KEPADA ARJUNA



SARILAH EYANG, BUNGIN RAMBA DAPAT MEMENUHI KEINGINAN EYANG

ARJUNA SEGERA BANGUN Sambil MENGAMBIL BUSUR



ARJUNA SEGERA MEMBIDIKKAN TIGA ANAK PANAH



NA, BEGINILAH YANG SESUAI DENGAN KEPRAJURITAN.

TIGA ANAK PANAH ITU MENUKUK TANAH DI ANTARA KEPALA BIGMA, GEHINGGA MENUNJANG KEPALANYA.



AJOW.

YAYI RESI, BAGAIMANAKAH JIKA ANAK-ANAK PANAH INI KITA CABUTI?



OH, TIDAK PERLU KAK DORNA, BIARKAN SAJA. MALAHAN JIKA AKU DIBAKARPUN HARUS BERSAMA-SAMA DENGAN PANAH-PANAH INI.





PENDAPAT PAMAN, HANYA KAK DORNALAH YANG PANTAS MEMIMPIN SELURUH TENTARA KITA.



BENAR PAMAN, HANYA PAMAN DORNA, BANGGUPKAH PAMAN?



PERLU DIJELASKAN, BAHWA MULAI HARI INI PERTEMPURAN DIPINDAHKAN AGAK KESEBELAH UNTUK MENJAUHI TEMPAT TUBUHNYA REGI BIGMA. KARENA BELIAU MASIH BELUM MELEPASKAN NYAWANYA.



SANGGUP PUTERA PRABU, SANGGUP, PAMAN BERGEDIA.



TETAPI ADA SATU USUL, MENINGAT KESAKTIAN DAN KEULETAN PARA PANDAWA SIAGAT HARUS DIRUBAH.



DIGAMPING DORNA, DUR-SAGANAPUN SEKARANG MAJU.



YANG BESARNYA SAMA YAITU BURIGRAWA RAJA DARI BAHLIKA MULAI KELUAR PULA.



MEREKA JANGAN DIBIARKAN BERSATU. HARUS TERPENCAR, KITA KEMBALI KE SIAGAT GEMULA DENGAN DIBAGI TIGA GELOMBANG.



BENAR, PANDANGANKUPUN DEMIKAN. NA, BEGOK KITA HARUS MENERAHKAN SELURUH KEKUATAN YANG ADA.



PRABU BAGADATA DARI PRAJUTIGNA HARI INI BARU BERTINDAK.



DEMIKAN JUGA PRABU BREHADRATA DARI KOSALA.



YANG TERPENTING HARI INI PUTERA MAHKOTA RADEN LEGMANA MULAI MAJU.



GYANDAN BURA MELIHAT SIAGAT MUSUH ITU. DIAPUN MULAI MENGIKUTI JEJAKNYA.



PRABU MATGYAPATI DARI WIRATA MENGIKUTI DARI BELAKANG.



PIMPINAN TETAP DIPEGANG PENENGAH PANDAWA.



GATOTKACA CEPAT MEMBERI PERINTAH AGAR BERPENCAR DENGAN MEMBAGI-BAGI PASUKAN.



ABIMANYU HARI INI MULAI MAJU.



TANDA DIMULAI TELAH TERDENGAR MAKA MENYERBULAH KEDUA BELAH PIHAK.



BALATENTARA PANDAWA TELAH DIBAGI TIGA GELOMBANG UNTUK MENYONGGONG MUGUH.



KARENA ITULAH PAHLAWAN-PAHLAWANNYA HARUS BERPENCAR.



PERTARUNGAN DAHYAT TELAH DIMULAI KEMBALI



DIPILAH HASTINA ADA SEORANG PAHLAWAN YANG TINGGI BESAR BERNAMA WERGAYA. DIA GANGAT DITAKUTI.



HA, WERGAYA. AYO GINI.

BIMA MAJU KETIKA MELIHAT MUSUH TANGGUH INI.

ABIMANYU

Gugur

BIMA SEDANG BERHADAPAN DENGAN WERGAYA PAHLAWAN HASTINA YANG DITAKUTI, KARENA BESAR BADANNYA HAMPİR GETINGGI BIMA.



KAU MEMBELA ORANG-ORANG DURHAKA KUPERCANNAKAN KEPALAMU.

JANGAN GOMBONG BIMA, COBALAH.

KEDUA RANGGA INI TELAH BERHADAPAN. BAGAIKAN SINGA JANTAN YANG SEDANG MEMPEREBUTKAN MANGGANYA.



MEREKA TELAH BERSIAP-SIAP PEDANG LAWAN GADA. LAKSANA GRIGALA LAPAR BERTARUNG TANPA GUARA.

PEDANG WERGAYA ME-
NYAMBAR, TETAPI DITAHAN
GADA BIMA.



BACOKAN WERGAYA SELA-
LU MENIPPA GADA GE-
HINGGA MENGELUARKAN
GUARA YANG KERAS.



TIBA-TIBA "TRANG" PEDANG WER-
GAYA PATAH, KARENA KERAGNYA
BERADU DENGAN GADA BIMA.



GADA BIMA MENYAMBAR, WER-
GAYA TIDAK GEMPAT MENGELAK.



DIA TERUS DIHUKAN PUKULAN-
PUKULAN YANG DANGYAT, SAMPAI BER-
TERIAK-TERIAK PUTUS ASA. IA TIDAK
BISA LARI KARENA KAKINYA HANCUR.



YOY, KURAWA,
AYO MAJU.

DEMikianlah KEMATIAN WERGAYA SA-
NGAT MENGHARUKAN, KEPALANYA PECAH,
TULANG-TULANGNYA HANCUR, ALGO-
JONYA TERUS MAJU.

BIMA MELOMPAT KEMBALI DAN
MENYERBU KETENGAH PAGUKAN
KURAWA, TETAPI DIA HANYA MEMILIH
GATRIA-GATRIA KURAWA.



DIA MENGHANTAM PRAJURIT-
PRAJURIT YANG MENGHALANGI. DI DEKAT BIMA
TERLIHAT ARJUNA.



GYANDAN PRABU BAGADATA DARI NEGERI
PRAJUTISNA MUNCUL DENGAN MENUNGGANG
GAJAH DAN DIIRINGI BALATENTARANYA
MENUJU PAGUKAN BIMA.



DIA TELAH BERGIAP KETIKA MELIHAT
PENENGAH PANDAWA.



ARJUNA MENUNGGANG KUDA
DENGAN TEMANG.



BAGADATA TERMASUK
GEORANG YANG GAKTI.



PANAH-PANAHNYA
MENYAMBAR ARJUNA, TETAPI DENGAN
TANGKAS KUDA ARJUNA MENGLAK.



ARJUNA SEGERA
MEMBALAS.



PANAH BERGUIT, PAWANGNYA JATUH.



PANAH-PANAH ITU GEMAKIN BANYAK MENGHANTAM GAJAH.



BAGADATA MELOMPAT TURUN UNTUK MENGHINDARKAN GERANGAN.



BETAPA SAKTINYA BAGADATA, TIDAK BERARTI BAGI BENTENG PANDAWA INI.



ARJUNAPUN TURUN DARI KUDANYA.



AYO ARJUNA, KELUARKAN KESAKTIANMU.



BAGADATA TERJATUH DAN MENEMUI AJALNYA. TIGA PANAH GUDAH MENUGUK TUBUHNYA.



ARJUNA MAJU KEMBALI DENGAN TIDAK MENGHIRAUKAN KORBANNYA.



GAMBIL MENANTANG, DIA TERUS MELEPAGKAN PANAH-PANAHNYA. DIA TAKUT DIDAHULUI, TETAPI ARJUNA HANYA TERGENYUM.



KETIKA ITU JAYADRATA MULAI MAJU DENGAN DIIRINGI BALATENTARA SINDU. GAMBIL BERTERIAK-TERIAK MENYERBU BARIGAN GEBELAH KIRI PANDAWA.



LESMANA MENKUTINYA DARI BELAKANG.



DATANGNYA BALA TENTARA SINDU CUKUP MENGACAUKAN BARIGAN KIRI PANDAWA.



YANG MENGEPAI BARISAN HARI INI RADEN ABIMANYU.



DIA GEGERA BERTINDAK.



TERUTAMA PAHLAWANNYA LESMANA YANG MENGHANTAM BARISAN KUDA PANDAWA DENGAN GANAS.



PANAHNYA MENYAMBAR KUDA LESMANA.



SEHINGGA PENUNGGANGNYA HARUS JALAN KAKI.



JAYADRATA MENGUJANI ANAK PANAH. BARISAN KIRI INI AGAK MUNDUR.



HEI, KAU ABIMANYU CEPAT TURUN JAHANAM.



ABIMANYU MELOMPAT TURUN.



PERTEMPURAN KEDUA REMAJA INI SANGAT DAHGYAT. GEPADAN BENAR. SATU TURUNAN YANG MEMBELA AYAH-NYA MAGING-MAGING.



PEDANGNYA GALING MENYAMBAR DAN DIGELINGI CAHAYA KILAT JIKA BERTUMBUK.



TIBA-TIBA TANGAN KANAN LEGMANA TERTANGKAP ABIMANYU.



SECEPAT KILAT PEDANG ABIMANYU MEMBACOK KEPALA LEGMANA GEHINGGA PECAH.



SIAPA KAU?

ABIMANYU MENOLEH KEPADA SIPENYERANG BARU.



HM. GIAPAKAH ANAK INI.

DARI BELAKANG DATANG BRAHADRATA RAJA KOSALA.



AKU ABIMANYU, PUTERA ADIPATI ARJUNA.



MENDENGAR NAMA ARJUNA GEGERA ABIMANYU DIGERANG.



UH?

HAMPIR TIDAK TERLIHAT ABIMANYU MENGLAK SAMBIL MENYERANG DAN MENGENAI PUNDAK BRAHADRATA.



ABIMANYU MENYERANG LAGI
DENGAN GEKUAT TENAGA, SEHINGGA
PEDANG BRAHADRATA PATAH.



AYO, TERUS PERLIHAT-
KANLAH KEPANDAI-
ANMU.



JANGAN LARI.
NA, BERGIAP-
LAH.

PANAH-PANAH BRAH-
DRATA SUDAH HABIS TANPA
MENGENAI SAGARANNYA.



AWAS
ABIMANYU.

DIA MELOMPAT MUNDUR GAMBIL
MENGAMBIL BUGURNYA. ABI-
MANYU TERUS DIJAUHI.



GECEPAT KILAT ABI-
MANYU MEMBIDIKKAN
GENJATANYA.



AAU

TIGA ANAK PANAH
MENUSUK DADA BRAHADRATA
DAN MATILAH DIA.



DENGAN MARAH DIA MEMBIDIK.



TETAPI TIDAK GATUPUN
ANAK PANAH YANG LOLOS
DARI PEDANGNYA.



KETIKA ITU ABIMANYU MELIHAT
KEKANAN.



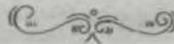
TERNYATA DIA SUDAH DIKURUNG PARA
KURAWA, MEREKA SANGAT MARAH
KARENA KEMATIAN LESMANA.



TETAPI ABIMANYU TIDAK GENTAR PANTANG MUNDUR DENGAN CEPAT DAN TANGKAS BAGAIKAN AYAHNYA DIA MENYERANG.



DIA MELOMPAT KEKIRI KEKAMAN SAMBIL MEMBIDIK. PARA KURAWA BANYAK MENJADI KORBAN, TETAPI MEREKA TERUS MENYERANG INILAH KELICIKAN KURAWA, KARENA MENURUT PERJANJIAN Pengeroyokan tidak boleh dilakukan, kecuali oleh prajurit-prajurit.



AYO, KITA HANTAM TERUS.

DURGAGANA YANG MENGEPAI PENGEPUNGAN INI.



DIGEBELAH KIRI BURIGRAWA RAJA BAHLIKA DAN JAYADHRATA RAJA GINDU.



GAGAH BENAR ANAK INI.

DIAR-DIAR RAJA BAHLIKA MEMASANG PANAH.



JAYADHRATA BERGIAP DARI BELAKANG.



ABIMANYU DIPANAH TANGAN KIRINYA DARI SAMPING OLEH BURIGRAWA.



DIA TERUS MEMPERTAHANKAN DIRI, TETAPI PANAH-PANAH DARI GEKELINGNYA TERUS MENYAMBAR.



MELIHAT KEBUAGAN ABIMANYU, PARA KURAWA TIDAK ADA YANG BERANI MENDEKATINYA.



GHANDAN GENTYAKI MELIHAT
KELICIKAN PARA KURAWA INI.



DIA MELOMPAT
UNTUK MEMBAN-
TUNYA.



JAYADRATA MEMBIDIK-
KAN PANAHNYA DENGAN
KERAS DARI BELAKANG.



PANAH INILAH YANG MENGHABIGKAN
RIWAYAT ABIMANYU.



TETAPI BADAN ABIMANYU GUDAH PENUH
DENGAN PANAH-PANAH.



INI ANAK
BANDEL.

TETAPI BURIGRAWA BELUM
PUAS. DIA MENGHANTAM TERUS
DARI SAMPING.



ABIMANYU TERJATUH DENGAN TIDAK
MENGLUARKAN RINTIHAN.



NAKULA, SADEWA CUKUP
JAUH DARI TEMPAT PERBUATAN
CURANG INI.



UNTUNG SADEWA
MAGIH DAPAT MELIHAT
PERBUATAN INI.



KURAWA
LICIK.

KETIKA ITU GENTYAKI
DATANG KETEMPAT
GEROMBOLAN KURAWA.



AYO MAJU.

SEMUA PRAJURIT-
PRAJURIT YANG MENGHALANGI
DIHANTANYA.



NAKULA, GADEWA DATANG MEMBANTU BEGERTA ANAK BUAHNYA.



SENTYAKI AGAK PAYAH MELAWAN KEKUATAN RAGAGA BAHLIKA INI.



KARENA KUATNYA TENAGA YANG MEMBACOK, PEDANG SENTYAKI DAN PEDANG PEMBACOK HANCUR.



HEY, BURIGAWA, RAJA BUGUK.
OH, GENTYAKI, KAULAH YANG KUCARI.

SENTYAKI BERHADAPAN DENGAN RAJA BAHLIKA.



KINI MEREKA TIDAK BERGENJATA SENTYAKI BAGAIKAN HARIMAU LAPAR.



TIBA-TIBA MELOMPAT KE DEPAN LAKSANA KILAT.



PERTEMPURAN KEDUA GATRIA INI DIMULAI DENGAN GERU.



UH

BURIGAWA TIDAK GEMPAT MENGLAK, SEHINGGA TERPENTAL KENA BENTURAN KEPALA SENTYAKI INI.



KURANG AJAR.

BURIGAWA MERAGA SAKIT PERUTNYA, SENTYAKI KEPALANYA AGAK PUSING.



TIBA-TIBA DIA
MELOMPAT MENYERANG
KEMBALL.



RAMBUT GENTYAKI DIPEGANG GEDANG-
KAN GENTYAKI MEMUNGUT SEBUAH GADA.



KEGEMPATAN INI DIGUNA-
KAN DENGAN BAIK OLEH
GENTYAKI GAMBIL MENEMPAKAN GADANYA
KE KEPALA BURIGRAWA SAMPAI PECAH.



BINATANG KALIAN. GIAPA YANG
MEMBERI CONTOH DAHULU UNTUK
BERBUAT KESTI. BUKANKAH KALIAN?



GENTYAKI KEPAYAHAN
DIPUTAR-PUTAR.



ARJUNA DATANG KETEMPAT ITU, DAN ME-
LIHAT PERTARUNGAN YANG TIDAK GEMBANG.



TENTARA BALIKA
MARAH MELIHAT RAJANYA
KEPALANYA HANCUR.



MEREKA MENYERBU DENGAN BERANI
UNTUK MEMBELA TUANNYA.



LALU TANGAN BURIGRAWA
DIPANAH DARI SAMPING.



KAU CURANG,
ARJUNA.

DIA MENENOK MARAH, SEDANGKAN
PERBUATANNYA GENDIRI TIDAK TERAGA.



TETAPI DIGONGGONG
PASUKAN PANDAWA. TERUTAMA
NAKULA DAN GENTYAKI.



GATOTKACA MENGGABUNGAN DIRI DENGAN PASUKAN GENTYAKI.



TIDAK AMPUN LAGI BAGI ORANG YANG KENA PUKULAN BENTENG PRINGGANDANI INI.



BANYAK PUTERA-PUTERA KURAWA YANG GUGUR DITANGAN NAKULA DAN GADEWA.



ARJUNA GANGAT MARAH MELIHAT KEMATIAN PUTERANYA. PARA KURAWA YANG TADI BERBUAT CURANG DIHANTAMNYA, GEHINGGA MEREKA KETAKUTAN.



JAYADHRATA MENYEMBUNYIKAN DIRI DI ANTARA BERIBU-RIBU PRAJURIT.



ARJUNA TERUG MENGELUARKAN KESAKTIANNYA YANG DAHSYAT.



PRAJURIT-PRAJURIT KURAWA BAGAIKAN KENA ANGIN TOPAN DAN BERGUGURAN KENA PANAH ARJUNA.



GAUDARA-GAUDARA KURAWA TERUS LARI BERGEMBUNYI, KARENA GENTAR.



ARJUNA MELIRIK KEKIRI-KEKANAN Mencari pemimpin perbuatan curang tadi, yaitu Durgasana dan Jayadhrata.



KUDANYA DITUJUKAN KE BARISAN KURAWA YANG BERIBU-RIBU.



BALATENTARA KURAWA BERGIAP-GIAP MENJAGA KEMUNGKINAN KARENA DIANTARANYA TERGEMBUNYI JAYADHRATA.



MATAHARI SUDAH DEKAT KEBARAT, GAAT ISTIRAHAT HAMPIR TIBA.



ARJUNA TERUS MENYERBU KETENGAH PERTEMPURAN.



JAYADHRATA PERLAHAN-LAHAN MELIHAT ARJUNA.



KETIKA MELIHAT JAYADHRATA, SECEPAT KILAT ARJUNA MELEPAGKAN PANAH SAKTINYA.



HATINYA SANGAT KESAL, KARENA KEDUA KURAWA YANG DICARINYA MELARIKAN DIRI, TETAPI TERUS MENCARINYA.



PANAH ITU MENYAMBAR LEHER JAYADHRATA, SEHINGGA KEPALANYA TERPENTAL DARI BADANNYA.



KETIKA ITUPUN TERDENGAR GUARA TANDA PERTEMPURAN DIHENTIKAN KARENA MATAHARI SUDAH TERBENAM, LAPANGAN MULAI GELAP.



PARA KURAWA BERTERIAK MELIHAT KEPALA JAYADHRATA MENGGELINDING.



PERTEMPURAN TELAH BERHENTI. HARI SUDAH GELAP KURUSETRA SUNYI GENYAP HANYA MAHAMERU YANG TETAP BERDIRI DENGAN MEGAHNYA.



MARI KITA MENINJAU PERKEMAHAN PARA GATRIA PANDAWA. KEADAANNYA SANGAT SUNYI.



MEREKA SEDANG DILIPUTI KEGEDIHAN, KARENA KEMATIAN PUTERA ARJUNA.



GANG AYAH TERMENUNG-MENUNG DAN TIBULLAH DENDANNYA. DIA BERMaksud AKAN MENGHANCURKAN SEMUA KURAWA.



SUBADRA DIAM BAGAIKAN PATUNG GAMBIL MENAHAN PENDERITAAN YANG GANGAT BEBAT.



AGAK JAUH BERDIRILAH PARA KETUA PANDAWA.



YAYI ARJUNA, INGATLAH. JANGAN TERLALU DIGESALKAN KEJADIAN INI.

GRI KREGNA MULAI BICARA.



KARENA JIKA TERLALU MENDALAM, BIAGANYA TERUS MENYALAHKAN KEPADA YANG RAHA KUAGA, KITA HARUS HATI-HATI.



PERTEMPURAN BELUM GELESAI. KANDA LIHAT DORNA YANG MEMIMPIN KURAWA SEKARANG.



BESOK AKU MAJU UNTUK MENYONGGONG SI DORNA. TONTONLAH AKU.



OH, RAMA PRABU.

TIDAK ADA ALAGAN BAGI HAMBAA UNTUK MENGHALANGI KEINGINAN ITU.



GYAHNAN PERKEMAHAN PARA KURAWAPUN SANGAT LENGANG.



KURANG AJAR!
PANDAWA.

GANG PRABU SEDANG MARAH,
KARENA KEMATIAN PUTERANYA.



KENAPA HARUS
DITANGKAP HIDUP-
HIDUP, GUSTI?



DIA AKAN DIJADIKAN
SANDERA, PANDAWA PASTI
TUNDUK. JIKA TIDAK, SEMIAJI
AKAN DICINCANG. AKU TAHU
ADIK-ADIKNYA SANGAT
SAYANG KEPADANYA.



AKU BERGUMPAL
AKAN MEMBUNUH
SEMIAJI.

PARA KURAWA BERDIAM TIDAK
ADA YANG MEMBUKA GUARA.



PAMAN DORNA,
COBA PERLIHATKAN
KEGAKTIANNYA BEGOK.
INI TUGAS TERAKHIR
BAGI PAMAN.



SANGAT BAGUS, PAMAN GETU-
JU. UNTUK MENGHINDARKAN KORBAN
YANG LEBIH BANYAK DAN KEHENANG-
AN YANG MUDAH.



PARA KURAWA TERTAWA GEMBIRA TANDA GE-
TUJU DENGAN SIAGAT PRABU GUYUDANA INI.



JANGAN HANYA JANJI SAJA.
TETAPI HATI PAMAN SELALU
BERADA DIPIHAK PANDAWA.

AJOW PUTERA PRABU, PA-
MAN BERGEDIA BERKORBAN, TIDAK
USAH RAGU-RAGU PERCAYALAH.



JIKA BEGITU, COBA BUK-
TIKAN BEGOK TANGKAP GI
SEMIAJI HIDUP-HIDUP INI
SUATU SIAGAT YANG SANG-
GAT MENGUNTUNGAN.



BAGAIMANA PAMAN
SANGGUPKAH?

HAMBA KIRA TIDAK TERLALU MU-
DAH UNTUK MELAKSANAKANNYA.



PAMAN BERGEDIA MELAKSANAKAN
TUGAS INI TETAPI BERHAGILNYA TIDAK
DAPAT DIPASTIKAN. LIHAT SAJA NANTI.



SIYANDAN KEESOKAN HARINYA. PAGI-PAGI BENAR BIMA SUDAH BERDIRI SAMBIL MEMANDANG KETEMPAT PERTEMPURAN.



MATAHARI MULAI MEMANCARKAN CAHAYA KESELURUH DATARAN KURUGETRA.



RESI DORNA MELIHAT RAJA PANCALA ITU. INILAH MUGUHNYA.



MAJU HANTAM TERUS.

LALU DIA MENERAHKAN TENTARA-TENTARA CADANGAN YANG DIBELAKANG.



PERTUMPAHAN DARAH TELAH DIMULAI KEMBALI.



RESI DORNA BAYANGAN. DIA MEMBUKA JALAN SAMBIL MENDEKATI PRABU DRUPADA.



DIPIHAK PANDAWA TERLIHAT PRABU DRUPADA YANG DIGERTAI PENGAWAL-PENGAWALNYA.



MESKIPUN TELAH LANJUT USIANYA. DIA TETAP GAGAH DAN TANGKAS. GERANGANNYA SANGAT DAHYAT.



BALATENTARA PANDAWA MENGEPUHNYA.



HA, HA, SI DORNA DATANG.

PRABU PANCALA TELAH MENGETAHUI KEDATANGAN MUGUH BESARNYA INI.



HEL DORNA HENTIKAN
PENJAGALANMU ITU. AKU
LAWANMU.

DORNA TELAH DEKAT DENGAN
PRABU DRUPADA YANG GUDAH
SIAP MENUNGGUNYA.



AJOW, AJOW DRUPADA
SAYANG. BUKANKAH KITA
SATU PERGURUAN.

GERANGAN-GERANGAN DRUPADA BERTUBI-TUBI
TETAPI GELALU TERJAGA GAMBIL DIEJENYA.
GUNGGUH TANGKAS RESI DORNA INI. PANAHNYA
HANCIUR BETERBANGAN.



HE, HE.
MUGUHKU.
KEMARILAH.

DORNA MELOM-
PAT GAMBIL
TERKEHEH-KEHEH.



INI HADIAH DARI-
KU, DORNA.

PRABU DRUPADA SEGE-
RA MENGHANTAMNYA.



...KEMUDIAN DRUPADA MENARIK
PEDANGNYA GAMBIL MENYERANG.



DORNA MELOMPAT KESAM-
PING. HAMPİR GAJA KENA.



AJOW,
DRUPADA.

TETAPI DENGAN MU-
DAH PANAH-PANAH ITU DITE-
BAS dengan PEDANGNYA.



KAU, MEMANG GOM-
BONG RESI BUGUK.
JAHANAM KAU.



KEDUA MUSUH INI TELAH BERSIAP KEMBALL,
GUNGGUH SEIMBANG PERTEMPURAN INI. DUA-
DUANYA SUDAH BERUBAN.



PRABU MATSYAPATI MENDEKATINYA.
INILAH MUSUH YANG DICARINYA.



PRABU WIRATA TURUN DARI KUDANYA. DIA TETAP PATUH, SAMBIL MENUNGGU PERTEMPURAN.



TIBA-TIBA DIA BERTERIAK KAGET, MATANYA BERSINAR MENAHAN MARAHNYA.



RESI DORNA MEMBUNUH GUGTI PRABU RADEN.

GYAH DAN DESTAJUMENA DIBERITAHUKAN KEMATIAN AYAHNYA.



DIA LANGGUNG MELOMPAT MENUJU TEMPAT PERTEMPURAN DORNA DAN MATSYAPATI.



SAAT PRABU DRUPADA TERSGUNKUR MAKA DITUGUKNYA BERTUBI-TUBI SAMPAI MENEMUI AJALNYA.



KETIKA ITU MATSYAPATI LANGGUNG MENDEKATINYA.



TETAPI TERHALANG DENGAN PARA KURAWA DAN ANAK BUAHNYA.



MEREKA DIHANTAM TERUS.



PERTEMPURAN BERIKUTNYA TELAH TERJADI DIDEKAT MAYAT PRABU DRUPADA MATSYAPATI MENYERANG DENGAN GARANG.



TETAPI GERANGANNYA GELALU DAPAT DIJAGA DENGAN MUDAH.



TETAPI MEREKA CUKUP BANYAK.



KETIKA ITU PRABU WIRATA GUGUR. LAMBUNGNYA GOBEK KENA PEDANG DORNA. GAGAH BENAR RESI TUA ITU.



GETELAH MATGYAPATI
DIBUNUH, DIA TERUS
MENYERBU KE TEN-
GAH PERTEMPURAN.



TETAPI TIDAK GEMPAT BERHADAPAN
DENGAN DESTAJUMENA KARENA TER-
HALANG OLEH BERIBU-RIBU MANUSIA.



YOOY PRATIEPA AWAS
KEPALAMU.



LAKGANA PELURU MERIAM
PUKULAN BIMA, TETAPI
PRATIEPA SANGAT CEKATAN.



SEORANG ADIPATI
DARI PIHAK KURAWA
BERNAMA PRATIEPA YANG
SANGAT GAGAH...



MENYERANG PAGUKAN YANG
DIPIMPIN BIMA.



PERTEMPURAN BERJALAN CUKUP
LAMA, TETAPI AKHIRNYA GADA
BIMA MENIMPA SAGARAN,
GEHINGGA KEPALA PRATIEPA
HANCUR.



BIMA
MENGETAHUI HAL INI.
CEPAT-CEPAT DIA MENYONGSONGNYA.



HEL BIMA, MESKIPUN
KAU TINGGI, AKU
TIDAK GENTAR.
KEMARILAH.

PRATIEPA SANGAT GOMBONG. DIA
BERANI MENANTANG GAJAH PANDAWA.



DARI BELAKANG DATANG DUA Satria
GANDARA SAUDARA SANGKUNI BER-
NAMA GAJAKSA DAN SARABA.



HA, HA, HA. MANASI
SANGKUNI APA KAU
HANYA BERDUA?

BIMA TERTAWA ME-
LIHAT KEDUA MUGUH INI.



MESKIPUN DIKEROYOK BIMA TIDAK MUNDUR GEDIKITPUN. AKHIRNYA KEDUA SAUDARA SANGKUNI INI PECAH KEPALANYA.



HARUS DIKERAHKAN BANTUAN, PAMAN.

GYANDAN PRABU GUYUDANA GEDANG MEMPERHATIKAN KEKUATAN PARA PANDAWA, KARENA KEKUATAN MEREKA SEKARANG DIPUGATKAN JADI SATU.



COBA MAJU, TAHAN SERBUAN MEREKA DAN LANGSUNG HANCUR.

ADIPATI KARNA DIPANGGIL. SEJAK PERTEMPURAN INI DIMULAI DIA BELUM PERNAH MAJU, KARENA BELUM DIPERINTAHKAN.



TERIMA KASIH GUGTI PRABU.

ADIPATI KARNA SANGAT GEMBIRA HATINYA, KARENA TUGAS INILAH YANG GELALU DI-TUNGGU. DIA MENGHARAPKAN DAPAT BERHADAPAN DENGAN ARJUNA.



MAKA TERLIHATLAH KERETA ADIPATI KARNA MENUJU KETENGAH PERTEMPURAN.



DENGAN TANGKAS DIA MENGELUARKAN KESAKTIANNYA. BALATENTARA KURAWA BERSORAK GEMBIRA.



DIPIHAK PANDAWA GEMPAR KARENA GERANGAN PANAH-PANAH ADIPATI AWANGGA INI.



TETAPI MATANYA GELALU Mencari ARJUNA. DENDAMNYA SANGAT MELEKAT.



SRI KRESNA YANG GEDANG MEMPERHATIKAN PERTEMPURAN INI SANGAT TERPERANJAT.



OH, SYUKURLAH. SUDAH HAMPIR SELESAI.

DIA TAHU AKAN KESAKTIAN ADIPATI KARNA YANG MEMPUNYAI SENJATA KONTA. SANGAT BERBAHAYA JIKA DIBIARKAN.



DENGARLAH RADEN. INI GUATU RAHASIA. TADI ADIPATI KARNA MULAI MAJU. RADEN MENGETAHUI DIA SANGAT SAKTI.

TERUTAMA DIA Menguasai senjata konta, yang tidak dapat dilawan. maksud hatinya senjata ini untuk pamammu arjuna.



TETAPI SENJATA INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN SATU KALI SAJA.



SRI KRESNA GEMBIRA, KETIKA MENENGGAR TANDA PERTEMPURAN DIHENTIKAN. DAN TERTAHANLAH GERBUAN ADIPATI KARNA UNTUK SEMENTARA.



MALAM ITU SRI KRESNA BERDIAM DIRI DIKEMAHNYA. BERSEMEMI MENCARI AKAL UNTUK BERGIAGAT.



KALAU PAMAMMU SAMPAI AJAL KARENA SENJATA INI SANGAT DISAYANGKAN KARENA MAGIH BANYAK YANG HARUS DINADAPI. PERTEMPURAN INI MAGIH LAMA.



RADEN DAPAT TERBANG. BESOK CARILAH JALAN AGAR SENJATA KONTA ITU DAPAT DIGUNAKAN, TETAPI HARUS HATI-HATI.



RADEN KEMARI GEBENTAR.

KETIKA ITU DIA MENENGGOK KELUAR, KARENA DILIHATNYA GATOTKACA HENDAK MELEWATI KEMAHNYA.



DUDUKLAH RADEN. ADA YANG INGIN SAYA RUNDINGKAN.



JIKA KENA SASARANNYA TENTU TIDAK DAPAT DITAHAN. GUNUNG PUN AKAN HANCUR.

JANGAN BERITAHU PAMAMMU, RADEN.



TERIMA KASIH UA BETARA. NANTI HAMBA AKAN PERMAINKAN DIA. DAN LEBIH BAIK PAMAN DIPATI JANGAN MAJU DULU.



TIDAK MUNGKIN RADEN,
TETAPI RADEN HARUS
MENDAHULUKANNYA. JA-
NGAN SAMPAI MEREKA
BERTEMU.



BAIKLAH UA BETARA, HAMB
BERGEDIA GUGUR, AGAL GEN-
JATA ITU DAPAT LEPAS DARI
TANGANNYA. BIARLAH HAMB
YANG MENJADI KORBAN.



OH, RADEN, UA SANGAT
MENGHARGAI KESETIAANMU
SEBAGAI PAHLAWAN SEJATI.



TIDAK LAMA KEMUDIAN GATOKACA
KELUAR DENGAN WAJAH GEMBIRA.



KITA TUNGGU ESOK HARI. BAGAIMANA
CARANYA GATOKACA MEMANCI
DIPATI KARNA AGAR GENJATA DAH-
SYAT INI DIPERGUNAKAN UNTUKNYA.

dalam
TUGAS
UNTUK
GUGUR



GRI KREGNA TELAH MERUNDINGKAN RENCANANYA
DENGAN GATOKACA, AGAR GENJATA ADIPATI
KARNA YANG BERNAMA KONTA DAPAT LEPAS DARI
TANGANNYA. HAL INI UNTUK MELINDUNGI ARJUNA.
DAN GATOKACA TELAH MENYANGGUPINYA
APAPUN YANG TERJADI. DIA TELAH GIAP DENGAN
TENTARA-TENTARA RAKSGA PRINGGANDANI YAITU
RAKYAT YANG SEBANGGA IBUNYA.



PAGI-PAGI BENAR GRI KRESNA SUDAH KELUAR DARI KEMAHNYA.



DIA MELIRIK KEKIRI-KEKANAN.



GATOTKACA
INGATLAH.

SENJATA ITU HANYA DAPAT
DIGUNAKAN SATU KALI GAJA.



TETAPI PASTI MEMINTA
KORBAN, MENGERTIKAH
RADEN.



DAN TERLIHATLAH GATOTKACA
YANG GEDANG MENGATUR BARISAN.



DENGAN
RELA HAMBA
BERGEDIA
BERKORBAN.
INI GUATU
TUGAG GUCI.



OH, RADEN
KAU SUNG-
GUH GATRIA
GEJATI.



RADEN!
KEMARI
SEBENTAR.



OH, UA
BETARA.



NA, PAMAN-
MU DATANG.



HAMBA MOHON
DOA RESTU
KANDA BETARA.

ARJUNA DATANG
MENGHADAP GRI KRESNA.



INGATLAH
YAYI DIPATI.

EYANG DORNA HARUG
DIAWASI TERUS HANYA YAYI
YANG DAPAT MELAWANNYA.



BELIAU SUDAH LANJUT UGIANYA,
TETAPI TETAP GAGAH PERKAGA.



JIKA DIBIARKAN AKAN
LEBIH BANYAK KORBAN
DI PIHAK PANDAWA.



DEMikianlah GRI KREGNA MENGATUR ARJUNA
AGAR TIDAK BERTEMU DENGAN DIPATI KARNA.



TENTARA RAKGAGA
PRINGGANDANI MULAI
BERGERAK MAJU.



MEREKA MAJU KEHADAPAN
TENTARA AWANGGA.



LA'WANNYAPUN TIDAK
TERLIHAT GENTAR.



PERTEMPURAN MULAI BERKOBAR,
TETAPI TENTARA AWANGGA
TERDEGAK TERUS.



ADIPATI KARNA MEMPERHATIKAN PERTEMPURAN INI.



AYO MAJU.

DIAPUN MENERAHKAN TENTARA RAKSAGANYA.



PADUKAN KALA GRENGGI MULAI MENYERBU, SEHINGGA PERTEMPURAN DAHGYAT TELAH TERJADI.



YANG MENJADI KEPALA PAGUKAN RAKSAGA BERNAMA KALA GRENGGI.



AYO, HANTAM TERUG.

TETAPI JANGAN SALAH TANGKAP, INI BUKAN GRENGGI YANG MEMBUNUH IRAWAN.



KALA GRENGGI DENGAN GARANGNYA MEMALINKAN GADA MENGHANTAM KEKIRI-KEKANAN.



DIA DIBANTU DUA SAUDARANYA BERNAMA LEMBANA DAN LEMBUGANA.



YANG MENJADI PAHLAWAN DI ANTARA MEREKA BERNAMA KALANA GURA.



GATOTKACA MEMPERHATIKAN DARI ANGKASA.



KEMUDIAN DIA MENUKIK KEBAWAH.



DAN TANGAN
BEGINYA MULAI
BEKERJA.



SEORANG RAKSAGA
DITARIK RAMBUT-
NYA KEANGKASA.



LALU DIBANTING KE ARAH
KAWAN-KAWANNYA.



BAGAI HALILINTAR GATOKACA
MENYAMBAR-NYAMBAR.



TENTARA-TENTARA
A WANGGA TERPELANGING
BERTERIAK-TERIAK KEHERAMAN,
KARENA TIDAK MELIHAT YANG
MENYERANGNYA.



KALA GRENGGI MARAH MELIHAT PENYERANG
BUAS INI. LALU DIA MENANTANGNYA.



GRRR, ORANG CILIK,
AYO TURUN. KUPECAH-
KAN KEPALAMU.

GATOKACA TURUN
MENDEKATI KALA GRENGGI.



TIBA-TIBA GATOTKACA
MENYAMBAR DENGAN
DIPEGANG RAMBUTNYA,
DIPUKULNYA KEPALA KALA
GRENGGI GAMPAI PECAH.



TINGGAL KALANAGURA DIA-
PUN MELIHAT KEJADIAN ITU.



LALU DATANG
MENANTANGNYA.



LEMBUGANA DAN LEMBANA MAJU
GETELAH MELIHAT KALA GRENGGI
MATI.



PUKULANNYA DENGAN
MUDAH DIELAKKAN.



DIA HERAN, KEMANA PERGI
MUGUHNYA ITU.



DENGAN MUDAH KEPALA MEREKA
DITANGKAP DAN DIADUKANNYA
GAMPAI KEPALA MEREKA PECAH.



TIBA-TIBA RAMBUTNYA TER-
PEGANG DARI BELAKANG DAN
DIBAWANYA NAIK KE ATAS
GAMBIL DIPUTAR-PUTAR.

GETELAH DIPUTAR-PUTAR GAMPAI
JAUH KEANGKAGA, LALU DI-
LEMPARKANNYA KEBAWAH.



KALANA SURU MENUKIK KE BAWAH DENGAN
CEPATNYA. DAN MATILAH KE EMPAT RAK-
GASA ITU DALAM SEKEJAP MATA.



ADIPATI KARNA GANGAT
MARAH MELIHAT KEJADIAN INI.



KERETANYA MAJU MENUJU
KETENGAH PERTEMPURAN.



GATOTKACA MEM-
PERHATIKAN MUSUH
YANG DITUNGGU-TUNGGU.

HA, GATOTKACA,
ANAK RAKGASA.



LALU TURUN MENGHADANG
KERETA ADIPATI KARNA.



KEPADALAN MEMBIDIK ADIPATI KARNA DAPAT DI-
BARAWAN DENGAN ARSUKA, KARENA SEPERGURUAN.



TETAPI GATOTKACA LEBIH TANGKAS,
SEHINGGA PANAHNYA TIDAK KENA SASARAN.



HA, HA, HA,
INIKAH KARNA
YANG TERNAMA.



KARNA GANGAT MARAH
MENDENGAR EJEKAN ITU.



LAKSANA KILAT GATOTKACA MENYAMBARNYA. UNTUNG KARNA WAGPADA, JIKA TIDAK, TENTU BISA PECAH KEPALANYA.



MARAH ADIPATI KARNA GEMAKIN MELUAP-LUAP GEMUA AJIANNYA DIKELUARKAN.



KARNA TURUN SAMBIL MEMBAWA GENJATA-GENJATANYA.



DIA TETAP WAGPADA TERHADAP MUSUH BUAG INI. DIA BERGEMBUNYI DIBALIK KERETA.



PANAH-PANAH BERHAMBURAN MENUJU GATOTKACA.



TETAPI GATOTKACA SANGAT KEBAL TIDAK ADA SATUPUN YANG MEMPAN.



HEL KARNA SENGANG BERBUAT APA DIGITUF

GATOTKACA TELAH BERADA DIBELAKANGNYA Sambil BERGERU.



SECEPAT KILAT KARNA MEMBALIK.



GATOTKACA MULAI MARAH, DITENDANGNYA KARNA, KUDA-KUDANYA DIPUKULL TETAPI SANGAT CEPAT, SEHINGGA KARNA PUN MENJADI BINGUNG.



PANAH-PANAH SAKTI BERGUIT-GUIT, TETAPI TIDAK SATUPUN MENGENAI SAGARANNYA.



KARNA MENGHANTAM TERUS SEHINGGA GENJATANYA HABIS.



BANYAK JUGA PANAH-PANAH YANG TERTANGKAP GATOTKACA, DIA TERTAWA GAMBIL MENGEJEK.



AYO, MANALAGI GENJATAMU, APA SUDAH HABIS?



HOI, KARNA, COBA LEPAGKAN GENJATA ITU, APA BENAR DAPAT GAMPAI KE SINI?



KARNA SEMAKIN PANAS, ARJUNA SUDAH TIDAK DIINGAT LAGI, KARNA GEDANG DILIPUTI KEMARAHAN.



HATI KARNA BAGAIKAN DIBAKAR, MENDENGAR EJEKAN-EJEKAN INI, DIA TIDAK SADAR SEDANG DIPANCING.



GENJATA SATU-SATURNYA TINGGAL SEBUAH TOMBAK, YAITU KONTA, TOMBAK BETARA INDRA, TETAPI INI DIGEDIKAN UNTUK ARJUNA DAN HANYA GATU KALI DIPAKAI.



KONTA ITU DILEMPAR KE ATAS DENGAN TUJUAN GATOTKACA.



KONTA LEPAS LAKSANA KILAT MEMBELAH ANGGASA, CAHAYANYA MENYILAUKAN MATA.



KARNA MELIHAT KEATAS GAMBIL MENGGEGAM TOMBAK INI PIKIRANNYA SANGAT KACAU.



KETIKA MELIHAT KONTA, GATOTKACA LANGGUNG MELAYANG TINGGI DAN BERGEMBUNYI DIBALIK AWAN.



GATOTKACA TIDAK SADAR KALAU GENJATA ITU GEDANG MENUJU KEPADANYA, KARNA TERHALANG AWAN.



KONTA ITU LANGGUNG MENGHILANG, GEDANGAN KORBANNYA JATUH MELAYANG-LAYANG.



INGATAN GATOTKACA MASIH GEMPURNA, DIA TERUG MENUKIK KEBAWAH.



SEBELUM MATI DIA INGIN LEBIH PUAG. BADANNYA DITIMPAKAN KEPADA DIPATI KARNA, UNTUNG KARNA CEPAT MELOMPAT.



KITA TINJAU BARIGAN YANG DIPIMPIN REGI DORNA.



KEDUA BELAH PIHAK TELAH KEHABIGAN TENAGA.



TENTARA-TENTARA GATOTKACA MENJADI BAYANGAN, KETIKA MELIHAT PEMIMPINNYA GUGUR.



TETAPI REGI DORNA MENGHANTAM TERUS TANPA LELAH.



TENTARA PANDAWA BANYAK YANG MENJADI KORBAN PANAHNYA.



KARNA MUNDUR KEBELAKANG SEBAB KEHABIGAN SENJATA, MAKSUDNYA HENDAK MENGAMBIL LAGI.



PRAJURIT-PRAJURIT PENDAWA GALAH SANGKA, MAKA DISORAKINYALAH KARNA DARI BELAKANG.



ARJUNA AGAK CEMAS MELIHAT KERUGAKAN TENTARANYA.



OH, EYANG SANGAT BERAT HATI HARBA MENGHADAPIMU.

HATINYA SANGAT RAGU-RAGU KARENA BAGAIMANAPUN DIA ADALAH MURIDNYA.



ARJUNA
TURUN DARI KUDANYA.



AJOW, HE,
HE ARJUNA.

DORNA TERTAWA GEMBIRA.



MAKA BERHADAP-HADAP-
ANLAH ANTARA GURU DAN
MURID.



SECEPAT KILAT DORNA MENGELUARKAN
KETANGKAGANNYA.



TETAPI ARJUNA LEBIH
CEPAT UNTUK MENGHINDARKAN DIRI.



ARJUNA MULAI
MEMBALAS.



DEMikianlah PERTARUNGAN GURU
DENGAN MURID. HEBAT, DAMGYAT,
GUNGGUH MENGHERANKAN BAGI YANG
MELIHAT. PANAH-PANAH PATAH DI-
ANGKASA, KARENA KEKUATANNYA SAMA.



BALARENTARA YANG DEKAT PETEMPURAN INI
BERHENTI BERTEMPUR, MEREKA GANGAT RAGU.



DIAM-DIAM GRI KRESNAPUN MEM-
PERHATIKAN PERTEMPURAN INI.



GAMPAI GENJA, PERTARUNGAN
INI TIDAK DAPAT DITENTUKAN,
SIAPA YANG UNGGUL.



AKU HARAP
GEMUA
BERKUMPUL.

MALAM HARINYA PRABU GUYUDANA
TERLIHAT GEMBIRA, SEBAGAIMANA
BIAGA DIADAKAN SIDANG.



PRABU GUYUDANA DUDUK DI ATAS KURSI DIKAMAR REGI DORNA. SEDANGKAN PARA KURAWA DUDUK DILANTAI.



DIPATI KARNA GELALU MENUNDUKKAN KEPALANYA DAN DIGAMPINGNYA BERDIRI SANGKUNI.



HERAN, SEORANG GURU TIDAK DAPAT MENGA-LAHKAN MURIDNYA.



EK, SANGKUNI, BUKAN KAKAK GENDIRI YANG MENJADI GURU ARJUNA, DIA BANYAK BELAJAR KE BRAHMA-BRAHMA YANG SAKTI. ITULAH GEBABNYA DIA GELALU UNGGUL.



WUAH EYANG GUNGGUH HEBAT MENGHADAPI ARJUNA. TETAPI SAYANG DIA BELUM MATI.



KAPAN EYANG MEMENUHI JANJI UNTUK MENANGKAP SEMAJI HIDUP-HIDUP.



BAGAIMANA DIPATI A WANGGA, AKU TURUT GEMBIRA DENGAN MATIYA BENTENG PANDAWA ITU.



DIPATI KARNA TERMUNGUNG DIA GEKARANG SADAR BAHWA DIA SUDAH TERTIPU GATOTRACA, GEHINGGA SENJATA SAKTINYA LENYAP. TADINYA DIGEDIKAN UNTUK MENGHADAPI ARJUNA.



AJOW, PUTE-RA PRABU.

EYANG GANGGUP MENANGKAPNYA JIKA TIDAK ADA PENGHALANG.



PENGHALANG ITU ARJUNA. EYANG TIDAK GANGGUP MENGALAHKANNYA.



OH, PUTERA DIPATI, APA YANG KAU PIKIRKAN, BERTERUG TERANGLAH.



HAMBA TELAH TIPU GATOTKACA, BENAR DIA MATI. TETAPI GEKARANG HAMBA TIDAK MEMPUNYAI SENJATA SAKTI LAGI.



GENJATA KONTA HANYA DAPAT DIPAKAI SATU KALI SAJA. SEBENARNYA HAMBA GEDIAN UNTUK ARJUNA.



AGAKNYA GATOKACA TELAH MENGETAHUI NIAT HAMBA. DIA IKHLAS BERKORBAN UNTUK MELINDUNGI PAMANNYA. DIA TELAH MEMPERMAINKAN HAMBA.



SEMUA YANG HADIR TERDIAM KETIKA MENDENGAR URAIAN ADIPATI AWANGGA.



TETAPI BIAR BAGAIMANAPUN HAMBA TETAP SANGGUP...

MENGALAHKAN ARJUNA. HAMBA TIDAK GENTAR.



TETAPI BIARLAH DAHULU, SEBAB SEKARANG MAGIH KEWAJIBAN PAMAN YANG MEMIMPIN.



TONTONLAH BEGOK PAMAN AKAN RATAKAN BALA TENTARA PANDAWA DI ATAG KURUSETRA.



KINI KITA TINJAU KEADAAN PARA PANDAWA YANG GEDANG BERKUMPUL.



BIMA BERTENDI TERMANGU-MANGU. HATINYA GEDIH, KARENA KEHILANGAN PUTERANYA.



TIDAK KUGANGKA PERTEMPURAN INI BERJALAN LAMA SEKALI. KINI KITA KEHILANGAN KEPONAKAN YANG GAGAH PERKASA.



JANGAN TERLALU DIRIGAUKAN. GATOKACA GUGUR SEBAGAI GATRIA. DIA RELA BERKORBAN.



HAMBA MENYESAL MENGAPA DIA YANG MENGHADAPI KARMA. KARNA ITU LAWAN HAMBA.



ITULAH GEBABNYA. KARNA
LAWAN UTAMA YAYI.



TETAPI YAYI TIDAK MENGE-
TAHUI DIA MENGUASAI GENJATA
KONTA YANG DIGEDIKAN
UNTUK MEMBUNUH YAYI.
GENJATA DEWATA...



OH, KANDA, HAMBА PUN
IKHLAS MATI. KENAPA
GATOTKACA YANG DIGURUH
MELAWANNYA.



TENTU, SEGEORANG
YANG BERTEMPUR
HARUS IKHLAS MATI.



DIPAKAI HANYA SATU KALI
TERUS MENGILANG. TETAPI
SATU KALI INI.



TIDAK ADA SATU KESAKTIAN ATAU
KEKUASAAN YANG DAPAT MENAHAN-
NYA. GURUNG PUN BISA HANCUR.



TETAPI JIKA YAYI
GUGUR, SEDANGKAN
KARNA MASIH ADA DI
KURUGETRA.



SIAPAKAH YANG AKAN
MELAWAN DIA, SIAPAKAH
YANG DAPAT
MEMBUNUHKANNYA.



ITULAH GEBABNYA KANDA
GURUH GATOTKACA UNTUK
MENGHADAPI KARNA AGAR GEN-
JATA ITU TERLEPAS.



INI UNTUK KEPENTINGAN KITA
GEMUA. UNTUK KEMENANGAN PAN-
DAWA. DIA GEORANG SATRIA
GEJATI. GAGAH PERKAGA.



KITA TAHU KESAKTIANNYA. DIA
TANGKAS DAN CEPAT GERAKANNYA.
HANYA YAYILAH YANG DAPAT
MENGIRIBANGI.



BENAR KANDA
BETARA. AKU MENGETRI
MAKSUDMU.



GI KARNA GANGAT BERBAHAYA. DIA LAWANMU ARJUNA.



DISAMPING KARNA. EYANG DORNA PUN GANGAT SAKTI.



TIDAK ADA JALAN LAIN KANDA BETARA. HAMBA TIDAK GETUJU. INI BUKAN PERBUATAN GATRIA.



INI PUR BUKAN BENPU, TETAPI SIAGAT.

AGAR DIA PERCAYA, YAYI SEMAJI HARUS MENJAWAB JIKA DIA BERTANYA.



NA, INI PUN SUATU KEADAAN YANG GANGAT MENYULITKAN.

RESI DORNA TIDAK DAPAT DIKALAHKAN.



JIKA PUTE-RANYA.

MAGIH HIDUP AGWATAMA MAGIH HIDUP.



AH, HAMBA TIDAK GANGGUP KALAU HARUS BERDUSTA. HAMBA TIDAK BIAGA.



JIKA BEGITU, KITA BUNUH DULU GAJAH YANG BERNAMA AGWATAMA. KEMUDIAN BUMA BERTERIAK.



KITA HARUS MENCARI AKAL. YAYI BIMA HARUS BERTERIAK KALAU AGWATA GUDAH MATI.



YOOPY, BERTERIAK MUDAH. TETAPI APAKAH EYANG DORNA PERCAYA?



HO, HO!

ELOK BENAR, JADI YANG MATI BUKAN AGWATA, MELAINKAN AGWATAMA GAJAH.



BENAR, TETAPI PENDENGARANNYA TENTU PUTERANYA YANG MATI. INI SIAGAT, BUKAN DUSTA.



GANGGUP YAYI' INI URtuk
KEMENANGAN KITA.

AH, KANDA BETARA GUNGUH
PANDAI, TETAPI INI PUN TER-
MASUK TIPU MUGIHAT.



TETAPI TIDAK
BERDOSA, KARENA
UNTUK...

MENOLONG BERIBU-RIBU
JIWA YANG MUNGKIN AKAN
MENJADI KORBAN GANG
REGI.



DESTAJUMENA PUTERA
PANCALA GEBAGAI PERMIMPIN
BARISAN PELOPOR.



SEKHOR GAJAH JINAK BERNAMA AGUATANA
DIBAWA PAWANGNYA KE TENGAH KURUSETRA.
PAWANGNYA SENDIRI TIDAK TAMU APA MaksudNYA.



DEMikianLAH PERUNDINGAN PIHAK PANDAWA.
KITA MENUJU KEESOKAN HARINYA.



KINI PRABU GEMAJI DIDAMPINGI
GRI KREGNA.



PERTARUNGAN TELAH DIMULAI
KEMBALI.



BIMA TERUS
MENGAMAT-AMATI
PERTEMPURAN INI.



ARJUNA BERDIRI
DENGAN GAGAHNYA.



DI PIHAK KURAWA TERDAPAT SEORANG GURU PARA
PANDAWA YANG SEDANG MENGATUR BARISAN.



REGI DORNA MEMIMPIN
PAGUKAN BERANI MATI DAN GEDANG
BERGERAK MAJU.



REGI TUA INI MULAI MENGARUK
DENGAN DAHSYAT GAMBIL MEMBERI
GEMANGAT KEPADA BARIGANNYA.



PEDANGNYA MENYAMBAR KE KIRI KE KANAN GAMBIL MENUK-NUGUK.



KORBAN PIHAK PANDAWA TELAH BERTUMPUK-TUMPUK.



NA, ITU DIA GEMIAJI.

REGI DORNA MELIHAT PRABU GEMIAJI.



MARI IKUT AKU AYO!

DIA BERTERIAK GAMBIL MELOMPAT KE MUKA.



AYO, MAJU HANTAM TERUG.

DEMikian DAHGYATNYA REGI DORNA INI. DIA BERTERIAK-TERIAK MEMBERI GEMANGAT.



BIMA TETAP BERGIAP-GIAP.



KINI BARIGAN BERANI MATI INI BERGERAK KE SAMPING, MENUJU KERETA PRABU GEMIAJI.



YOOPY, GERBU, HANTAM DIA.

KINI TIBALAH KEWAJIBAN BIMA.



GRI KREGNA MENGENDALIKAN KUDANYA AGAK KE TENGAH PERTEMPURAN AGAR TERLIHAT OLEH REGI DORNA.



ARJUNA TIDAK TINGGAL DIAM, DIA TERUG MENGHJANI TENTARA DORNA DENGAN PANAHNYA.



BALATENTARA PANDAWA MENYERBU UNTUK MELINDUNGI PRABU GEMIAJI.



BIMA TETAP BERADA DI DEKAT KERETA ITU



ARJUNA MERASA CEMAS MELIHAT KORBAN PANDAWA BERGELIMPANGAN.



DORNA BAYANGAN MENG-AMUK DENGAN KEJAM.



BUNUH GAJAH ITU DULU. BARU BERTERIAK. LEKAS.



BIMA LARI KE TEMPAT GAJAH ITU DI BELAKANG PERTEMPURAN.



CUKUP EYANG, JANGAN TERLALU KEJAM.



TETAPI TIDAK GATU PUN PANAH ARJUNA DAPAT MENEMBUS KESAKTIAN GURUNYA.



YOY, KAU TERPAKSA HARUS MATI ASUATAMA.

GAJAH ITU SEDANG MELAMBAI-LAMBAIKAN BELALAINYA.



CEPAT LAKSANA HARIMAU, BIMA ME-LOMPAT SAMBIL MENGAYUNKAN GADANYA.



GEHINGGA PAGU-PATI PUN BALIK KEMBALI KETA-NGANNYA ARJUNA MULAI GUGUP. DIA MELIRIK KEPADA GRI KANDHI.



YAYI BIMA AYO CEPAT.

GRI KRESNA MENGETAHUI MAKSUD LIRIKAN ITU. ARJUNA MOHON PERTOLONGAN. CEPAT-CEPAT DIA MEMANGGIL BIMA.



SUARA MELEDAK KETIKA MENHMPA KEPALANYA. SONGGUP HEBAT PUKULAN ITU.



GAJAH ITU TERGUNGKUR DAN MATI SEKETIKA.



KETIKA ITU MENGGEMALAH SUARA BIMA DI GELURUH KURUSETRA.



RESI DORNA TERPERANJAT. BADANNYA LEMAH. DIA TERMENUNG GAMBIL BERDIRI.



AH, TIDAK MUNGKIN DIA TIDAK MATI.

TETAPI HATINYA RAGU-RAGU KARENA DIA PERCAYA SEKALI AKAN KEGAGAHAN PUTERANYA.



DIA MAJU KEMBALI DAN GENJATANYA DIGANTI.



E, E, EH DORNA, TIDAK SADARKAH, BAHWA ENKAU SUDAH TINGKAT BRAHMANA YANG GEHARUGNYA MENGUTAMAKAN BERSEMADI. KAU TIDAK GEPANTAGNYA BERTEMPUR. BAHKAN KAU TELAH DEKAT KEPADA AJAL. BERSEMADILAH DAN LEPASKAN GENJATA ITU

TIBA-TIBA TERDENGAR BISIKAN DI DALAM HATI SANG RESI.



RESI DORNA GEMAKIN BINGUNG, HATINYA RAGU-RAGU KETIKA ITU DIA MELIHAT PRABU SEMIAJI YANG SEDANG MENDEKATINYA.



AYO, PRABU SEMIAJI, BENARKAH ASAWATAMA PUTERA EYANG TELAH MENINGGAL?



A YAG YAYI, INGATLAH, INI KESEMPATAN YANG TERAKHIR.

SRI KREMA MEMBISIKAN GAMBIL MENDESAK.



BENAR PAMAN

TETAPI AGUATAMA... GAJAH.

DEMIKIAN JAWABAN PRABU SEMIAJI YANG DIAKHIRI DENGAN BISIKAN. UNTUNG TIDAK TERDENGAR DORNA.



SEMUR HIDUP GEMAJI BELUM PERMAH BERDUSTA, MAKA DIA DIBERI TANDA OLEH DEWATA. JIKA NAIK KERETA RODANYA TIDAK PERMAH MENGENAI BUMI, TETAPI KETIKA ITU TIBA-TIBA KERETANYA TURUN GEPERTI KERETA YANG LAIN.



HEL DORNA, TERIRALAH PERBALAGANMU.

SEKONYONG-KONYONG DESTAJUMENA MUNCUL DAN MENDEKATI SANG RESI.



EH, HE, DESTAJUMENA, KAU INGIN SEPERTI AYAHMU.

GENJATA-GENJATA DESTAJUMENA LANGGUNG DILEPASKAN.



DORNA MENGELAKAN GERANGAN ITU DENGAN MEMIRINGKAN DIRINYA.



KE SAMPING TETAPI DI ANTARANYA ADA SATU PANAH DESTAJUMENA YANG MENGENAINYA, MAKA HILANGLAH KESAKTIAN GANG RESI. INI DIKARENAKAN MUTUKAN EKALAYA TERPENUHI.



PEDANG DESTAJUMENA HANCUR DIGAMBAR PANAH DORNA. KARENA HEBATNYA PANAH ITU DESTAJUMENA TERPELANTING.



BIMA MELOMPAT KEMUKA. KETIKA GANG RESI HENDAK MEMBIDIKAN PANAHNYA LAGI.



DESTAJUMENA MENGAMBIL TOMBAK DAN DILEMPARKAN KEPADA GANG RESI.



TETAPI DORNA MASIH KUAT, TOMBAK ITU DIGAMBUTNYA DENGAN PANAHNYA.



INKHA BRAHMANA AHLI GEMADI? MEMBUNUH DENGAN TIDAK ADA HABIGNYA. INGGAT, ASWATAMA SUDAH MATI. JIKA TIDAK PERCAYA TANYAKAN KEPADA KANDA GEMIAJI.



DORNA HATINYA PEDIH. TIBA-TIBA GENJATANYA TERLEPAS. BADANNYA LEMAH TIDAK BERDAYA. DIA INSYAF TELAH DEKAT MENINGGAL.



MARAH DESTAJUMENA SEMAKIN MELUAP DAN DIA MENGAMBIL PEDANG.



GANG RESI TIDAK TINGGAL DIAM.



LALU BERGEMADILAH DIA MENGHILANGKAN GELURUH PANCAINDRA. KETIKA ITU JIWANYA PUN MELAYANG. PERMOMOHANNYA DIPENUHI.



SRI KRESNA DAN GEMAJI TERDIAM DAN MEMPERHATKAN TERUS TINDAKAN DORNA.



GYAHNAN DESTAJUMENA
BELUM PUAS HATINYA.



DENGAN MENGAMBIL SEBILAH
PEDANG DIA MENYERANG KEMBALI.



DESTAJUMENA,
JANGAN...

ARJUNA BERTERIAK HENDAK
MENGHALANGI, TETAPI...



TERLAMBAT, PEDANG
ITU MENEBAS LEHER GANG REGI
KEPALA DORNA TERPENTAL JAUH.



BADANNYA JATUH TERSUNGKUR BEGITULAH KEMATI-
AN DORNA AKIBAT KUTUKAN EKALAYA, MENING-
GALNYA EKALAYA MAUPUN DORNA DIAWALI DENGAN...



TIPU MUGLIHAT TENTARA KURAWA YANG
MENYAKSIKAN KEJADIAN INI GEMETAR, NGERI,
PUTUS ASA. KARENA PAHLAWAN YANG PALING
DIJUNJUNG TINGGI TELAH MENINGGAL.



Ajalnya DURSASANA

KEADAAN PIHAK KURAWA KACAU
BALAU, PRAJURIT-PRAJURITHYA
SUDAH TIDAK DAPAT DIATUR,
BERLARIAN KE SANA KEMARI
KETAKUTAN. GUNGGUH BESAR
PENGARUH KEMATIAN PAHLAWAN
REGI DORNA, YANG SELAMA
HIDUPNYA DIJUNJUNG TINGGI.



RAMA REGI TELAH
MENINGGAL, OLEH
DESTAJUMENA.

SEORANG PRAJURIT BERTERIAK-
TERIAK KEPADA ASWATAMA.



KURANG AJAR PAN-
DAWA, AWAS KAU!

ASWATAMA MERAH
PADAM, BADANNYA
MENGGGIL MENAHAN MARAH.



KETIKA ITU PUN DIA LARI KE DEPAN DAN BERPAPAN DENGAN TENTERANYA YANG MUNDUR.



JANGAN MUNDUR BEDEBAH. PENGEcut. AYO MAJU, LIHAT AKU YANG MELAWAN PANDAWA.



ASWATAMA BERTDIRI DI TENGAH-TENGAH MEDAN PERTEMPURAN DENGAN BUGUR YANG GUDAH DISIAPKAN.

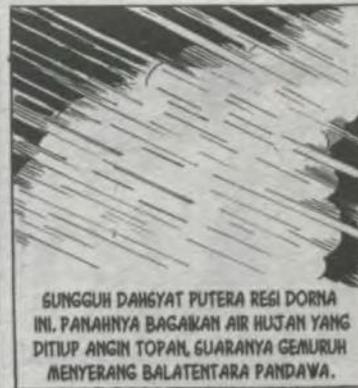


KESAKTIAN ASWATAMA TIDAK BOLEH DIPANDANG ENTENG. GEBAB HAMPIR SELURUH KESAKTIAN AYAHNYA TELAH DIKUASAINYA. PANAH-PANAH BAGAIKAN HUJAN.



KUHANCURKAN KALIAN SEMUA!

DIA MAJU TERUS. MATANYA MEMBELALAK.



SUNGGUH DANGYAT PUTERA REGI DORNA INI. PANAHNYA BAGAIKAN AIR HUJAN YANG DITUP ANGIN TOPAN. SUARANYA GEMURUH MENYERANG BALARENTARA PANDAWA.



BALARENTARA PANDAWA TERCEANG MELIHAT HUJAN ANAK PANAH INI. MEREKA JADI BINGUNG.



KARENA TIDAK ADA YANG CEPAT BERSEMBUNYI. BAKA BERTUAPUK-TUMPUKLAH YANG MENJADI KORBAN.



ADA JUGA GEBAGIAN YANG DAPAT MENGHINDARKAN GERANGAN INI DENGAN BERSEMBUNYI DIBALIK BATU.



TETAPI YANG MELARIKAN DIRI GANGAT TIPIG HARAPANNYA.



YOY. ASWATAMA MEMBALAS DENDAM AYAHNYA.

BIMA GUSAR MELIHAT KEJADIAN INI.



BIMA GEGERA MENGELUARKAN PANAHNYA YANG BERNAMA BARGAWASTRA. TETAPI JIKA MENURUT CERITA LAIN BARGAWASTRA ADALAH GEBUAH TOMBAK.



BIMA MAJU TANPA MENGHIRAUKAN PANAH-PANAH ITU.



KINI AGWATAMA MENGARAHKAN PANAHNYA KEPADA BIMA.



BIMA TERUS MENDEKATINYA. AGWATAMA MULAI GENTAR.



DIA GADAR KALAU BAHAYA SANGAT DEKAT. GEBENARNYA DIA SANGAT PENGECUT, BAKA TIDAK ADA JALAN LAIN, KECUALI MELARKAN DIRI DARI GINI.



TETAPI DENGAN TANGKAGNYA GEMUA GERANGAN ITU DITANGKI BUGURNYA.



BIMA PUN MURID DORNA, DALAM ILMU MEMANAH DIA TIDAK ASING.



BIMA TIDAK PUAS. MAKA DIKEJARNYA DIA.



TENTARA KURAWA HERAN MELIHAT PAHLAWANNYA LARI TUNGGANG LANGGANG.



BARGAWASTRA SAKTI MULAI BEKERJA.



PANAH YANG MENGHAMBUR MENJADI BERATUS-RATUS. AGWATAMA SANGAT TERPERANJAT DAN MUNDUR.



AGWATAMA LARI KE BELAKANG BATAS PERTEMPURAN, MESKIPUN DIEJEK ANAK BUAHNYA.



BIMA TIDAK DAPAT MEMBURUNYA LAGI, KARENA HARUS PATUH KEPADA PERATURAN.



AGWATAMA TERLANJUR KABUR, DIA TERUS MASUK KE DALAM RIMBA.



BADANNYA TERASA GANGAT PANAS, DENDAM, TETAPI MAJU MELAWAN TIDAK BERANI. AKHIRNYA DIA MERENDAM DI AIR.



DEMikianlah tingkah laku putera regi yang termasyur. Tetapi lebih baik kita tidak mengikutinya terus. Nah, mari kita menuju ke Kurusetra kembali.



CELAKA... CELAKA. OOH DEWATA.

MALAM INI SUYUDANA KELIHATANNYA GANGAT BINGUNG.



KEPALANYA TERUS PENING, ORANG YANG GANGAT DIHARAPKAN TELAH CUGUR YAITU DORMA.



HARAPANNYA MULAI TIPIS, HATINYA CERAS, KETIKA ITU PATHI GANGKUNI DATANG.



DIKUTI DURSASANA DAN ADIPATI KARNA. WAJAH DURSASANA PUN KELIHATANNYA GEDANG BINGUNG.



OH, BAGAIMANA KEADAAN DIA SEKARANG. KELIHATANNYA GANGAT MENGKHAWATIRKAN.



HANYA DIPATI KARNA YANG TENANG DARI BIRINYA MEAPERLIHATKAN SENYUMAN MENGEJEK, ENTAH APA YANG GEDANG DIRENUNGKAN.

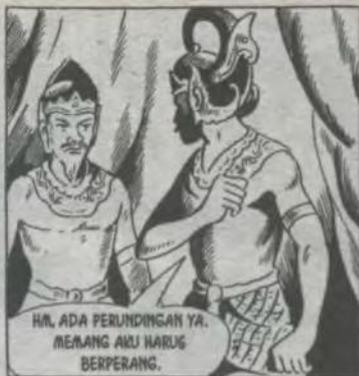


PRABU SUYUDANA MULAI BICARA DENGAN MEMARIK NAPAS DULU.





KANDA PRABU DIPERSILAKAN BERKUNJUNG ATAS PERMOHONAN PUTRA PRABU SUYUDANA.



HA, ADA PERUNDINGAN YA. MERANG AKU HARUS BERPERANG.



DARI PANDAWA JAGONYA ARJUNA.

DAN SAIGNYA SRI KRESNA. BAKA ITU HARBA GANGAT MOHON, SUDILAH KIRANYA RABA MENJADI GAIG DIPATI KARNA.



GEDAB HANYA RAMALAH YANG TERCAKAP DALAM HAL INI.

OH, ITU HARAPAN KALIAN.



DAN TERLIHATLAH PRABU GALYA BEDANG MENUJU KEMAH PRABU HASTINA.



OH, RAMA PRABU. GILAKAN DUDUK.

PRABU SUYUDANA SANGAT GEMBIRA DAN MENYAMBUTNYA DENGAN GANGAT.



BAIK, TAPI IZINKANLAH DAHULU AKU MEMABAH KALIAN UNTUK MENGE-LUARKAN MI HATIKU.



OH, RAMA PRABU, GILAKAN. TIDAK ADA HALANGANNYA.



ADA APA PUTERA PRABU? APA YANG DIHARAPKAN DARI RAMA?



BEGINI RAMA, EYANG BIGMA, PAMAN DORNA TELAH GUGUR.

KINI TERPAKSA DIPATI KARNA YANG MEMIMPIN UNTUK MENGHADAPI PARA PANDAWA.



SUDAH UMUR ORANG TUA MEMABAH PUTERANYA, BUKANKAH BEGITU SAUDARA KARNA.



GETELAH DIIZINKAN, PRABU GALYA MAJU KE MUKA.





KAU GATRIA GEJATI TETAPI TOLOL. KETERLALUAN. GETIA TANPA PERHITUNGAN.



JIKA DIBERI HADIAH DARI PERAMPOK TENTU KAU JUGA PERAMPOK KARNA.



AKU TIDAK GUDI DIMARAHI DEMIKIAN. AKU BUKAN ANAKAU. AKU TIDAK GENTAR.



MARI SALYA, KITA KELUAR. JIKA INGIN TAHU KESAKTIANKU.



KAU LIHAT MEREKA, MENCURI, MENGGARONG.

TETAPI KAU DIAM SAJA, KARENA TELAH DIBERI HADIAH.



E EH GALYA. KURANG AJAR KAU.

KETIKA ITU PUN KARNA MENGGIGIL BADANNYA, MUKANYA MERAH MENDENGAR ESTEKAN PRABU GALYA.



WASPADALAH GALYA.

DIPATI KARNA TELAH KELUAR DAN MENYIAPKAN BUGURNYA.



AKU LAYANI KARNA.

PRABU GALYA PUN CEPAT BERSIAP.



JANGAN KETERLALUAN. LIHAT. GIAPAKAH AKU INI.

KAU JUGA ORANG TUA YANG TIDAK TAHU KEGOPAHAN. MENGHINA ORANG SEENAKNYA.



APA KAU KIRA GEMUA MANUGIA PUTIH BERSIH DARI KEGALAHAN. INGT KELAKUANNMU KETIKA BERTEMU RAMA PANDU. KAU GOMBONG. CURANG.



ADUH SDR. KARNA TENANGLAH.

PRABU GUYUDANA CEPAT BERDIRI DI ANTARA KEDUA GATRIA INI.



SABAR, SABAR, GAUDARA. SUDANLAH, RAMA PRABU MANG BERGIFAT DEMIKIAN. DIA TIDAK MEMARAH GAUDARA.

TETAPI PARA KURAWA YANG DIMARAH. KITA HARUS BIJAK-GANA DALAM KESULITAN INI.



RAMA PRABU.

KINI DIA MEMBALIK KEPADA PRABU GALYA.



KASIHANILAH HAMBA, JANGAN CEPAT MARAH.

HAMBA TERIMA GALAH, HAMBA TIDAK MARAH.



SAUDARA KARNA, KITA HARUS BERGATU, BUKAN BERTENTANGAN DALAM KEGULTAN INI.

BERBAIKLAH SAUDARA. PANDANGLAH AKU SAUDARAMU.



AKHIRNYA KEDUA GATRIA INI REDA KEMBALI BERKAT KEPANDAIAN SUYUDARA UNTUK MENAHAN IBARANNYA. SUNGGUH MEMBINGUNGAN KEADAAN INI.



KITA TINGGALKAN MEREA, GEBAS DI PIHAK PANDAWA PUN GEDANG BERUNDING, TETAPI TIDAK ADA PERTENTANGAN, GUAGANNYA TENANG KARENA GALING HORRAT MENGHORRAT.



GRI KREGNA GEDANG DIKELILINGI SAUDARA-SAUDARA PANDAWA.



KANDA BETARA HAMBA GELALU TERINGAT AKAN KEMATIAN EYANG DORRA, SUNGGUH SANGAT MENGHARUKAN.



BENAR. KEPALA BELIAU TERPISAH JAUH DARI BADANNYA.



KITA SEMUA MURIDNYA DAN WAJIB UNTUK MENYEMURKANNYA...

JENAZAHNYA, KASIHAN EYANG.



OH, YAYI SEMIAGI! KANDA GANGAT GETUJU, SEBAB KANDA KIRA...

DI PIHAK KURAWA TAK ADA YANG BERPERASAAN DEMIGAN.



SUDAH GEWAJIBNYA KITA MENGHORRATI GURU. KEPALA ITU HARUS DISATURAN, JIKA TIDAK DISATURAN TIDAK BAIK.





KITA SUDAH TERLALU SABAR MENGENDALIKAN, TETAPI KURAWA GEMAKIN KEPALA.

BEGAR, MARI KITA JALAN LAGI.



KEDUA RAJA ITU MENERUSKAN PERJALANANNYA.



SEMAKIN DEKAT DILIHAT SEMAKIN MENGERIKAN. MAYAT-MAYAT BERTIAPUNAN, DARAH MEMBEKU BERCAKUP PAGIR.



ADA JUGA YANG BELUM MELEPASKAN NYA WANYA DIA MERINTIH KEGAKITAN.



SEORANG PRAJURIT BERTERIAK-TERIAK MINTA TOLONG KARENA TERTUMPA BANGKAI GAJAH.



ADUH-ADUH TOLONG. LEBIH BAIK MATI DARI PADA BEGINI.

DIA BERUSAHA UNTUK MELEPASKAN DIRI, TETAPI BEBANNYA TERLALU BERAT.



GRI KRESNA MENDEKATI BANGKAI GAJAH ITU.



OH, KAU PRAJURIT KURAWA. GEBENTAR KUTOLONG.

DAN TERLIHATLAH ORANG YANG SEDANG MENANGIS.



DENGAN GEKALI TENTANG BANGKAI GAJAH ITU TERPENTAL JAUH.



PRAJURIT ITU BANGUN DENGAN MERANGKAK-RANGKAK MENDEKATI GRI KRESNA.



PULANGLAH KE TEMPATMU DAN ISTIRAHATLAH.

LALU DIA MENYEMBAH-NYEMBAH, TETAPI TIDAK BERGUARA.



TANPA MENOLEH KEMBALL, DIA LARI TERHUJUNG-HUJUNG.



SAYUP-SAYUP TERDENGAR PULA RINTIHAN KUDA KESAKITAN. SUNGGUH GERAM KEDENGARANNYA.



KEDUA PRABU INI TIBA DI TEMPAT DI MANA TADI SIANG TERJADI PERISTAWA YANG SANGT MENERIKAN.



ADUH, EYANG GURU YANG SANGAT KUSAYANGI, AMPUNILAH HAMBA. SEMAJI LANGSUNG MENYEMBAH KEPALA GURUNYA.



BUKAN MAKSUD KAMI MEMBUAT EYANG MENJADI BEGINI. BUKAN TIDAK MENGHORMATI.



YA, DI SINILAH TERJADINYA HAMBA MASIH INGAT.

DAN KEPALA ITU DITENDANG DESTAJUMENA.



HAMBA MENYEGAL TIDAK DAPAT MENCEGAHNYA PERBUATAN DESTAJUMENA ITU.



SEMOGA ARWAH EYANG SEMPURNA. HAMBA SEKALIAN TIDAK PERNAH MERAGA BERMUGUHAN DENGAN EYANG.



MARI KITA CARI BADANNYA YAYI.



NA, ITU KEPALA BELIAU.

TIBA-TIBA SRI KREGNA BERGERU GAMBIL MENUNJUK KE GUATU ARAH.



BENAR, KEPALA DORNA MENGELETAK DENGAN PENUH DARAH DAN DEBU. MULUTNYA TERBUKA. SUNGGUH SANGAT MENYERAMKAN DAN SANGAT NGERI.



KEDUA RAJA ITU BESERTA PENGIRINGNYA MULAI BERKELILING LAGI.



TIDAK BEGITU SULIT UNTUK MENCARI BADANNYA. BADAN YANG TAK BERKEPALA TERTELUNGKUP MANDI DARAH. DARAHNYA TELAH MEMBEKU.



OH, EYANG YANG KUTUNJUNG
TINGGI, TIDAK KUBANGKA AKAN
MENEMUI NASIB BEGINI.



NA, MARI KITA KEMBALI UNTUK MER-
BERI TAU SAUDARA-GAUDARA KITA.
ALAN INI JUGA KITA SEPURNAKAN.



JENAZAH REGI DORNA DIBAWA KE TEMPAT
PANDAWA. KEPALANYA DIGAMBUNG KEMBALI
DENGAN DIBALUT KAIN PUTIH. DENGAN
UPACARA PENGHORMATAN YANG KHIDMAT,
JENAZAH REGI DORNA DIBAKAR. PENYEMPUR-
NAAN INI DILAKUKAN SEPERTI KEPADA
SEORANG YANG BERDERAJAT
TINGGI DAN AGUNG.



SETELAH ITU GUNYILAH GEKELILING
KURUSETRA, GEMUA PENGHUNINYA SUDAH
TIDUR. HANYA BENDERANYA YANG MASIH BERDIRI TEGAK.



MATAHARI HAMPPIR TERBIT, KURUSETRA MULAI
TERANG. DI SUATU TEBING YANG SANGAT CURAM,
TERLIHATLAH DIPATI KARNA YANG GEDANG
BERGEMADI KE ARAH TERBITNYA GANG SURYA.



TENTARA-TENTARA
PANDAWA KELIHATANNYA GEMAKIN
GEBIRA DAN BERGERANGAT.



TETAPI TENTARA KURAWA
PUN TETAP PATUH AKAN KEWAJIBAN-
NYA, LEBIH-LEBIH KETIKA MEREKA
MENGETAHUI SIAPA YANG MEMIMPIN HARI INI.

RALAT UNTUK BHAGAWAD GITA

Para pembaca yang terhormat,
Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya karena dalam Mahabharata-9, dalam Bhagawad Gita, Percakapan Ketiga Belas (Setra-Wibhaga-Yoga) terlewatkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam Mahabharata-11 ini kami sisipkan Percakapan Ketiga Belas tersebut.

Besar harapan kami, para pembaca maklum adanya.
Terima kasih

Redaksi



DURGASANA MEMIMPIN BARISAN ORANG-ORANG KUAT, DENGAN DIGETAI GAUDARA-GAUDARA YANG SUDAH TINGGAL GEDIKIT.



TIDAK LAMA KEMUDIAN MUNCULLAH PEMIMPIN GELURUH GABUNGAN PAGUKAN KURAWA.



PENGENDALI KERETA PRABU GALYA, HATINYA TETAP MERAGA BENCI DAN DENDAM.



KARENA DIA DITIPU GANGKUNI GEHINGGA BERADA DI PIHAK HASTINA. CURANG HARUS DIBALAG DENGAN CURANG. DEMIKIANLAH PIKIRANNYA. DIA TERUS MENCARI AKAL.

BERSAMBUNG

XII. PERCAKAPAN YANG KETIGA BELAS

(Setra-Wibhaga-Yoga)

1. Badan ini yang dinamai Lapangan dan siapa yang mengenalnya disebut Kshetrajna.

2. Ketahuilah olehmu, bahwa Akulah Kshetrajna dari semua Lapangan, prikebajikan mengenai Lapangan itulah yang disebut prikebajikan yang sejati.

3-4. Apa yang dinamakan Lapangan, bagaimana macamnya dan perubahan apa yang dialami Lapangan itu dan apa pengaruhnya? Aku hendak paparkan dengan singkat. Hal ini telah berulang-ulang dijanjikan oleh para Rishi dalam Weda-weda dan dijelaskan dalam ujar-ujar dari Brahma-sutra (Kitab-kitab tentang Ketuhanan).

5-6. Lima anasir (ether-api-angin-air dan tanah), Ahamkara (Insun), Budi, Awyakta (tak-berujud), panca—indera dan lima-rasa, pertentangan serba—dua (suka-duka, rugi-untung dan sebagainya), badan kesadaran, keteguhan, kesemuanya itu adalah sifat-sifat Lapangan dengan segala perubahannya.

7-11. Yang dinamakan Prikebajikan adalah; rendah-hati, kejujuran, kelemah-lembutan, kesabaran, keadilan, menghormati gurunya, kesucian, iman-kuat, pengendalian nafsu, mengabaikan daya-penarik kebendaan, melepaskan Ahamkara yang bersifat ingat akan diri sendiri saja, yakin dalam hal membedakan kejahatan dan kebaikan, mengetahui hukum

lahir dan mati, usia lanjut dan kesengsaraan. Lebih lanjut tidak terikat pada anak dan isteri, senantiasa perasaannya sama saja dalam mengalami keadaan yang diinginkan dan tak diinginkan, tidak dapat disimpangkan pikiran bersujud kepadaku, perkunjungan ketempat-tempat yang suci dan menjauhkan pergaulan umum. Teguh dalam menuntut ilmu pengetahuan tentang Atma (Roh suci dalam diri tiap-tiap manusia). Jika tidak ada sifat-sifat yang disebutkan di atas namanya tak-kenal prikebajikan.

13-17. Kesegala arah ada tangan dan kaki, kesegala sudut ada mata, kepala dan mulut mendengar suara dari segala jurusan itulah sifat Tuhan yang meliputi sarwa-alam. Tampaknya berkilau-kilauan akibat panca indera, tetapi tak terikat pada panca indera, tanpa Tiga Guna (Satwa-Rayat dan Tamas) namun mengecap pengaruh Tiga Guna.

Di luar dan dalam tubuh DIA berada, dalam bergerak dan tidak bergerak, agak jauh, tetapi dekat, tidak terbagi, tetapi terpecah-belah, pendukung-raga, tetapi juga perusak-raga, cahaya dari sekalian cahaya dan kegelapan diseberang liang kubur. Jika mengetahui sifat-sifat ini, itulah yang dinamakan pengetahuan sejati dan akan menetap dalam dalam tiap-tiap sanubari yang mengenalnya.

18. Demikian singkatan dari penjelasan tentang Lapangan dan Pengetahuannya yang harus diketahui. Siapa yang bersujud Kepadaku dan memperoleh Pengetahuan ini dialah masuk kedalam Aku.

19. Ketahuilah bahwa Benda dan Roh tadinya tanpa awal: segala perubahan dan Triguna itu berasal dari Benda.

20. Benda yang menjadi sebab-musabab dari perbuatan dan hasilnya, Roh yang merasakan suka dan duka.

21. Roh yang ada dalam badan manusia merasai pengaruh Tiga Guna dan tergantung pada ikatan Guna-guna itu ditentukannya adalah kelahiran dari kandungan-ibu yang baik atau buruk.

22. Roh itu dapat dinamai peninjau, penurut, pemelihara, penikmat, kuasa besar, Atma-tertinggi.

23. Siapa dapat mengerti tentang Benda (jasmani) dan Rohani, bagaimanapun caranya menuntut penghidupan, dia tak akan lahir kembali, sesudah dia meninggalkan raganya.

24. Ada yang dengan mengheningkan-cipta dapat mengenal rohnya, orang lain pula mengenal Rohnya dengan menjalankan Sankhya-yoga, juga ada dengan jalan Karma-yoga.

25. Ada lagi orang yang tak mengetahui hal ini, tetapi mendengar saja, lalu bersujud, maka dia pun akan mendapatkan kebebasan dari tumibal-lahir dengan meyakinkan Weda-weda sebagai pedoman yang tertinggi.

26. Setiap kali ada mahluk yang dilahirkan, inilah disebabkan dari hubungan Lapangan (Setra) dan Pengenal Lapangan (Kshetrajna).

27. Siapa yang melihat Tuhan dalam segala mahluk, tidak hancur dalam sifat kehancuran, dialah yang waspada.

28. Karena dia melihat dalam segala apa Tuhan yang tak berubah, dia mengenal Rohnya yang sejati dan tak dapat dihancurkan. Dengan demikian ia berjalan di jalan yang tertinggi.

29. Siapa yang melihat, bahwa Benda yang bekerja dan bukan Rohnya, dia waspada.

30. Siapa yang mengakui, bahwa segala perpecahan itu berpusat pada yang SATU dan dari sini terpecah kemana-mana, maka dia akan masuk ke dalam Tuhan.

31. Karena tidak berawal dan bebas dari pengaruh Tiga Guna, maka Atma yang tertinggi ini (roh), berdiam dalam badan jasmani, dia tak ternoda, meskipun badannya bekerja karena digerakkan oleh Tiga Guna itu.

32. Seperti juga hawa yang menembusi angkasa tidak menjadi kotor, demikian pun Atma, meskipun memasuki badan jasmani, dia tak ternoda.

34. Siapa yang dapat membeda-bedakan dengan mata-kebajikannya apa yang dinamakan Lapangan (Setra) dan Pengenal Lapangan (Kshetrajna), juga pembebasan Roh dari badan-jasmani, dia meningkat di tempat yang tertinggi.

LEGENDA NAGA



Shiro dan Masumi pergi berdarmawisata ke Cina. Dalam perjalanan tiba-tiba muncul seekor naga dan menelan Shiro dan Masumi. Tahu-tahu mereka sudah berada di tengah medan pertempuran pada zaman "Tiga Kerajaan" Untuk bertahan hidup dan kembali ke zamannya, Shiro bekerja sebagai ahli siasat tentara Liu Pei. Shiro yang dijuluki "Anak

Naga" bersama temannya, turut terlibat dalam peperangan. Shiro berhasil mengalahkan pasukan Ts'ao Ts'ao sebanyak 500.000 tentara. Suatu hari Masumi diculik, dan Shiro yang hendak menolongnya jatuh ke jurang. Siapakah yang menculik Masumi, dan bagaimana nasib Shiro.....



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>

PEDANG RAJA



Inilah kisah dari dunia persilatan, kisah petualangan para pendekar silat yang bertarung untuk membela kebenaran dan mengalahkan tokoh-tokoh jahat dalam dunia persilatan. Lee Jang Jin dan Lee Gun Ak dua bersaudara bahu membahu berjuang dengan caranya sendiri-sendiri untuk mengatasi

berbagai kekacauan yang disebabkan oleh orang-orang Makyo, penganut aliran ilmu hitam. Timbulnya kekacauan seiring dengan perebutan pedang pusaka, yaitu pedang raja dan pedang ratu yang merupakan simbol kekuatan bagi yang memiliki salah satu dari kedua pedang itu.



Penerbit PT Elex Media Komputindo

Jl. Palmerah Selatan 24-28, Jakarta 10270

Telp. (021) 5480888, 5483008, 5490666, Ext. 3311-3317

Fax. (021)-5326219. <http://www.elexmedia.co.id>